

**PERHITUNGAN HARGA POKOK JASA *LAUNDRY* UNTUK  
PAKAIAN WANITA DENGAN METODE *ACTIVITY BASED  
COSTING*  
STUDI KASUS PADA QUALITY HOTEL YOGYAKARTA  
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

**SUGIARTI**

**NIM: 992114226**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2004**



SKRIPSI

**PERHITUNGAN HARGA POKOK JASA *LAUNDRY* UNTUK PAKAIAN WANITA  
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING***

Studi kasus pada “Quality Hotel Yogyakarta”

Oleh:

Sugjarti

NIM: 992114226

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



(Drs. Edi Kustanto, M.M)

Tanggal 06 Juli 2004

Pembimbing II



(Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.)

Tanggal 08 Juli 2004

SKRIPSI

**PERHITUNGAN HARGA POKOK JASA LAUNDRY UNTUK PAKAIAN WANITA  
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING***

Studi kasus pada “Quality Hotel Yogyakarta”

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

S u g i a r t i

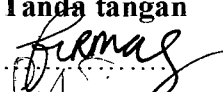
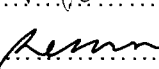

NIM : 992114226

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 21 Agustus 2004

dan dinyatakan memenuhi syarat

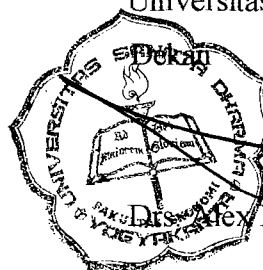
Susunan Panitia Penguji


	<b>Nama lengkap</b>	<b>Tanda tangan</b>
Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	Drs. Edi Kustanto, M.M.	
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt	
Anggota	Fr. Reni Retno Angraini, S.E., M.Si., Akt	

Yogyakarta, 31 Agustus 2004

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



  
Desafex Kahu Lantum, M.S.

## MOTTO dan PERSEMBAHAN

- ◆ Wattawa shaabilhaqq watawa shabishabri (nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan menetapkan kesabaran)

(QS. Al-Ashr)

- ◆ Seorang ahli kimia yang dapat mengeluarkan dari unsur hatinya, welas asih, rasa hormat, kerinduan, kesabaran, penyesalan, keterkejutan, dan rasa maaf, lalu memadukannya menjadi satu senyawa, akan mampu menciptakan atom yang disebut cinta.

( Kahlil Gibran )

- ◆ Dengan tetap mematuhi hal-hal yang ditakdirkan untuk kulakukan, aku kini mengerti bahwa kekuatanku adalah hasil kelemahanku, kesuksesanku adalah akibat kegagalanku, dan gayaku langsung berkaitan dengan keterbatasanku.

( Billy Joel )

- ◆ Kamu memperoleh kekuatan, pengalaman dan kepercayaan diri melalui setiap pengalaman dimana kamu betul-betul berhenti untuk melihat adanya ketakutan di wajahmu.....kamu harus melakukan sesuatu yang tidak bisa kamu lakukan.

( Eleanor Roosevelt )

*Skripsi ini kupersembahkan untuk*

- ◆ *Bapak dan Ibu tercinta*
- ◆ *Saudara-saudaraku tersayang*
- ◆ *Mas Wawan*

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian dari orang lain, kecuali yang telah saya disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Penulis



Sugiarti

## ABSTRAK

### Perhitungan Harga Pokok Jasa *Laundry* Untuk Pakaian Wanita Dengan Metode *ABC*

S u g i a r t i  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2003

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem perhitungan harga pokok jasa *laundry* yang diterapkan *Quality Hotel* dengan dasar sistem tradisional dan untuk mengetahui perbedaan antara sistem yang diterapkan *Quality Hotel* dengan *ABC system*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1). Wawancara, 2). Observasi, dan 3). Dokumentasi. Permasalahan yang pertama dianalisis dengan cara mendeskripsikan langkah-langkah yang diterapkan oleh *Quality Hotel* untuk menghitung harga pokok jasa *laundry* per unit. Permasalahan kedua dianalisis dengan cara menggunakan *ABC System* dalam menghitung harga pokok jasa dengan dua tahap. Permasalahan ketiga dianalisis dengan cara membandingkan antara harga pokok jasa *laundry* per unit masing-masing jenis jasa yang dihitung oleh *Quality Hotel* dan harga pokok jasa *laundry* per unit yang dihitung berdasarkan *ABC System*.

Dari hasil analisis, kesimpulan yang diperoleh adalah 1). Perusahaan menggunakan sistem akuntansi biaya tradisional dalam menghitung harga pokok jasa *laundry* dengan membebankan biaya *overhead* berdasarkan satuan unit pakaian sebagai dasar alokasi. 2). Ada perbedaan yang cukup besar antara harga pokok jasa *laundry* menurut perusahaan dengan harga pokok jasa *laundry* berdasarkan *ABC System* untuk: a. *Long Dress* selisih -18,43% atau Rp. (1.226,57), b. *Blouse* selisih -14,17% atau Rp. (942,87), c. *Shirt* selisih 0,04% atau Rp. 2,68, d. *Stacks* selisih -30,40% atau Rp. (2.107,25), e. *Night Gown* selisih -20,75% atau Rp. 1.357,73, f. *Brassiere* selisih 29,76% atau Rp. 1.528,23, *panties* selisih 28,80% atau Rp. 1.531,22.

## ABSTRACT

### The Cost Of Laundry Service Calculation For Female's Clothes With ABC Method

S u g i a r t i  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2003

The goals of this research were to find out the system of calculating cost of laundry service applied by Quality Hotel using Tradisional system and to find out the difference between the system applied by Quality Hotel with the one of ABC System.

The techniques of data collection used were 1) interview, 2) observation, and 3) documentation. The first problem was analyzed by describing the steps used by quality Hotel to calculate the cost of per unit laundry service. The second problem was analyzed using ABC System in calculating the cost of laundry service in two steps. The third problem was analyzed by comparing the cost of laundry service per unit for each service calculated by Quality Hotel and the one calculated based on ABC System.

Based on the analysis, the research concluded that 1) The company used traditional cost accounting system in calculating the cost of laundry service by charging the overhead cost based on unit of clothes as allocation base. 2) There was a significant difference between the cost of laundry service according the company and the cost of laundry service based on ABC System. The difference were as follows: a. *Long Dress*: -18,43% or Rp. (1.226,57), b. *Blouse*: -14,17% or Rp. (942,87), c. *Shirt*: 0,04% or Rp. 2,68, d. *Stacks*: -30,40% or Rp. (2.107,25), e. *Night Gown*: -20,75% or Rp. 1.357,73, f. *Brassiere*: 29,76% or Rp. 1.528,23, *Panties*: 28,80% or Rp. 1.531,22

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah dan inayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PERHITUNGAN HARGA POKOK JASA LAUNDRY UNTUK PAKAIAN WANITA DENGAN METODE ABC”. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa hasil yang disajikan belum merupakan hasil yang sempurna. Masih banyak kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini, yang disebabkan terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis.

Dalam mempersiapkan, menyusun, dan menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan moril dan bantuan yang telah diberikan semua pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, MS selaku Dekan Universitas Sanata Dharma.
2. Bapak Drs. Edi kustanto, M.M. sebagai pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing dan meluangkan waktu, tenaga, sumbangan pemikiran untuk membimbing penulis hingga selesainya skripsi ini.
3. Ibu Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt. sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.



4. Bapak E Maryarsanto P. S.E., Akt. yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu FR Reni Retno Anggraini, S.E., M.Si., Akt. yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
6. Pak John Philio Simandjuntak S.E., M.M. yang telah mendorong untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah membimbing penulis selama kuliah di Universitas Sanata Dharma.
8. Bapak Drs. Istidjab M. Danunagara, *General Manager Quality Hotel* yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di *Quality Hotel*.
9. Ibu Ira, asisten *Tranning Manager* di *Quality Hotel* yang telah membantu penulis dalam memperoleh data untuk penulisan skripsi.
10. Ekanti Pertiwi, *Tranning Manager* di *Quality Hotel* yang telah membantu penulis dalam memperoleh data.
11. Mas Sunu, *supervisor laundry Quality Hotel* yang telah membantu penulis dalam memperoleh data untuk penulisan skripsi.
12. Bapak dan ibu, terima kasih banyak atas doa dan pengorbanan bapak ibu, tanpa itu semua anakmu ini menjadi tidak berarti.
13. Mbak Sarie, kau temenku dan sekaligus mbakku. Bayak sekali pengalaman yang aku dapat darimu.
14. Mas Wawan, thanks for everything you gave to me.

15. Sahabat-sahabatku, Ririn, Dilla, Mery, Anna. Kebahagiaan kalian juga kebahagiaanku dan kesedihan kalian turut kurasakan.
16. Nuryanto, wah kamu emang baik hati dan tidak sombong mau bantuin aku memperbaiki skripsiku, thanks a lot.
17. Temen-temen seperjuangan, Heny, Oky, Era, Sukma, Nova, Renata, Prita, Nunung, Erlyn, dll. Kita melangkah dan maju bersama.
18. Anto...walaupun aku grogi terus, kamu nggak henti-hentinya menyemangatiku, itulah arti sebuah teman. Thanks guy.
19. Sobat-sobat baruku yang baru datang, Esty, Fida, Indah, Yayuk, wah pengalamanmu mengasikkan coy.
20. Susi.....adik angkatanku, makasih dah ngasih semangat buat aku.
21. Temen-temen akuntansi '99 khususnya kelas D, thanks for all.
22. Dan kepada semua pihak yang tidak sempat saya sebutkan

Semoga Tuhan Yang Maha Esa akan melimpahkan berkat dan rahmatNya kepada mereka yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini banyak kekurangannya. Namun demikian diharapkan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Harga Pokok .....	6



B. Jasa.....	6
1. Karakteristik Jasa .....	6
2. Jenis-jenis Jasa .....	7
C. Jasa <i>laundry</i> .....	8
1. Pengertian <i>Laundry</i> .....	8
2. Tugas Dan Tanggung Jawab <i>Laundry</i> .....	8
3. Mesin-mesin Pendukung <i>Laundry</i> .....	9
4. Proses pencucian .....	10
D. Sistem <i>Costing</i> dalam Akuntansi Biaya Tradisional.....	11
1. Kelebihan Sistem Akuntansi Biaya Tradisional.....	12
2. Kelemahan Akuntansi Biaya Tradisional.....	13
3. Pembebanan Biaya Menurut Sistem <i>Costing</i> dalam Akuntansi Biaya Tradisional .....	14
E. Pembebanan Biaya Berdasarkan <i>Activity Based Costing System</i> .....	16
1. Latar Belakang Timbulnya <i>ABC System</i> .....	16
2. Pengertian <i>ABC System</i> .....	18
4. Asumsi <i>ABC System</i> .....	18
5. Manfaat <i>ABC System</i> .....	19
6. Kelemahan Metode <i>ABC</i> .....	21
7. Kondisi atau Syarat Yang Diperlukan Dalam Penentuan Harga Pokok Berdasarkan Aktivitas .....	21
8. Prosedur Penentuan Harga Pokok Produk Berdsarkan Aktivitas.....	22

F. Aktivitas .....	25
1. Pengertian Aktivitas .....	25
2. Klasifikasi Aktivitas .....	25
3. <i>Cost Pool</i> .....	26
4. <i>Cost Driver</i> .....	26
5. <i>Cost Pool Rate</i> .....	26
6. Metode Pembebanan Harga Pokok .....	27
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Tempat dan waktu Penelitian .....	28
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	28
D. Variabel Penelitian .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	29
 BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan .....	32
B. Struktur Organisasi Perusahaan .....	35
C. Personalia .....	35
D. Produk dan Fasilitas Hotel .....	38
E. Divisi <i>Dry Cleaning</i> .....	41
 BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Penentuan Harga Pokok Jasa Menurut <i>Quality Hotel Yogyakarta</i> ...	44
1. Biaya <i>Chemical</i> .....	46

2. Biaya Tenaga Kerja .....	48
3. Biaya <i>Overhead</i> .....	51
B. Perhitungan harga Pokok Jasa <i>Laundry</i> Berdasarkan <i>ABC System</i> ..	52
1. Tahap Pertama .....	52
2. Tahap Kedua .....	61
C. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Jasa <i>Laundry</i> Menurut <i>QualityHotel</i> .....	69
D. Pembahasan .....	71
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	76
B. Keterbatasan Penelitian .....	78
C. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN	
A. Struktur Organisasi .....	82
B. Daftar Pertanyaan .....	83
C. Surat Keterangan .....	86

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel V. 1 : Biaya Untuk menghasilkan Jasa <i>Laundry</i> Pakaian Wanita Tahun 2003 .....	45
Tabel V. 2 : Jumlah jasa <i>Luandry</i> pakaian Wanita Yang Dihasilkan Selama Tahun 2003 .....	45
Tabel V. 3 : Pemakaian Deterjen Untuk Setiap Jenis Jasa <i>Laundry</i> Pakaian Wanita Tahun 2003 .....	46
Tabel V. 4 : Pemakaian <i>Sour</i> Untuk Setiap Jenis Jasa <i>Laundry</i> Pakaian Wanita Tahun 2003 .....	46
Tabel V. 5 : Pemakaian <i>Comfort</i> Untuk Setiap Jenis Jasa <i>Laundry</i> Untuk Pakaian Wanita Tahun 2003 .....	47
Tabel V. 6 : Pemakaian <i>Oxalid Acid</i> Untuk Setiap Jenis Jasa <i>Laundry</i> Pakaian Wanita Tahun 2003 .....	47
Tabel V. 7 : Pemakaian Air Untuk Setiap Jenis Jasa <i>Laundry</i> Pakaian Wanita Tahun 2003 .....	47
Tabel V. 8 : Total Biaya <i>Chemical</i> Tahun 2003 .....	48
Tabel V. 9 : Total Biaya <i>Chemical</i> Per Jenis Jasa <i>Laundry</i> Wanita Tahun 2003 .....	48
Tabel V. 10: Jumlah Jam Kerja Untuk Setiap Jenis Jasa <i>Laundry</i> Wanita Tahun 2003 .....	49
Tabel V. 11: Pembebanan Biaya Tenaga Kerja Untuk Setiap Jenis Jasa <i>Laundry</i> wanita Tahun 2003 .....	50

Tabel V. 12: Biaya <i>Overhead</i> Tahun 2003 .....	51
Tabel V. 13: Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> Untuk Setiap Jenis <i>Jasa Laundry</i> wanita Tahun 2003 .....	52
Tabel V. 14: Perhitungan Harga Pokok Jasa Untuk Setiap Jenis <i>Jasa Laundry</i> wanita Tahun 2003 .....	52
Tabel V. 15: Daftar Biaya dan Aktivitas .....	53
Tabel V. 16: Aktivitas Menurut Proses .....	54
Tabel V. 17: Penggolongan Aktivitas .....	55
Tabel V. 18: <i>Activity Driver</i> .....	56
Tabel V. 19: Konsumsi Aktivitas Untuk Setiap Jenis Jasa <i>Laundry</i> Pakaian Wanita .....	57
Tabel V. 20: Rasio Konsumsi Aktivitas Untuk Setiap Jenis <i>Jasa Laundry</i> Pakaian Wanita .....	58
Tabel V. 21: <i>Cost Pool dan Cost Pool Rate</i> .....	59
Tabel V. 22: Pembebanan Untuk Aktivitas Jenis Jasa <i>Laundry</i> Pakaian Wanita <i>Long Dress</i> Tahun 2003 .....	62
Tabel V. 23: Pembebanan Untuk Aktivitas Jenis Jasa <i>Laundry</i> Pakaian Wanita <i>Blouse</i> Tahun 2003.....	63
Tabel V. 24: Pembebanan Untuk Aktivitas Jenis Jasa <i>Laundry</i> Pakaian Wanita <i>Stack</i> Tahun 2003 .....	64
Tabel V. 25: Pembebanan Untuk Aktivitas Jenis Jasa <i>Laundry</i> Pakaian Wanita <i>Shirt</i> Tahun 2003.....	65
Tabel V. 26: Pembebanan Untuk Aktivitas Jenis Jasa <i>Laundry</i>	



Pakaian Wanita <i>Night Gown</i> Tahun 2003 .....	66
Tabel V. 27: Pembebanan Untuk Aktivitas Jenis Jasa <i>Laundry</i>	
Pakaian Wanita <i>Brassiere</i> Tahun 2003 .....	67
Tabel V. 28: Pembebanan Untuk Aktivitas Jenis Jasa <i>Laundry</i>	
Pakaian Wanita <i>Panties</i> Tahun 2003.....	68
Tabel V. 29: Total Pembebanan Biaya aktivitas Per Jenis Jasa	
<i>Laundry</i> pakaian Wanita .....	69
Tabel V. 30: Harga Pokok Jasa <i>Laundry</i> Per Unit Menurut <i>ABC System</i> Untuk	
Setiap Jenis Jasa <i>Laundry</i> Pakaian Wanita Tahun 2003 .....	69
Tabel V. 31: Perbandingan Harga Pokok Jasa <i>Laundry</i> Pakaian	
Wanita Menurut Perusahaan dan Menurut <i>ABC System</i> .....	70

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I : Konsep Dasar <i>ABC System</i> .....	19
Gambar II : Metode Pembebanan ABC.....	27

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menghadapi era globalisasi, persaingan dalam dunia bisnis semakin meningkat. Meningkatnya persaingan tersebut mendorong perusahaan untuk melakukan penyesuaian terhadap sistem manajemen yang mampu untuk bertahan dan berkembang dalam persaingan bisnis tersebut. Dalam situasi persaingan yang ketat ini, informasi akuntansi yang akurat sangat diperlukan oleh perusahaan. Informasi akuntansi sangat penting bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi digunakan oleh setiap perusahaan baik perusahaan manufaktur, jasa, dagang maupun organisasi *profit* dan *non profit*. Dengan informasi akuntansi para manajer memperbaiki kemampuan manajerialnya sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

Meningkatnya persaingan juga mendorong perusahaan untuk menghasilkan produk yang bervariasi atau melakukan diversifikasi produk. Dalam dunia bisnis global yang pesaingannya semakin ketat dimana diversifitas dan kompleksitas produk, sistem akuntansi biaya tradisional tidak sesuai lagi untuk diterapkan karena tidak mampu memberikan informasi yang akurat.

Keterbatasan sistem akuntansi biaya tradisional tersebut memunculkan suatu sistem biaya kontemporer yang dikenal dengan *Activity Based Costing*. *Activity Based Costing system* mampu meningkatkan akurasi kalkulasi biaya

produk. Karena sistem ini menelusuri biaya ke setiap aktivitas yang diserap untuk menghasilkan produk atau jasa.

Perkembangan industri jasa yang semakin ketat dengan berbagai teknologi maju yang mendukungnya mendorong manajer perusahaan jasa untuk meningkatkan daya saing layanan yang mereka berikan. Dalam kondisi seperti ini informasi akuntansi yang akurat menjadi kebutuhan utama para manajer untuk perencanaan, pengendalian dan pembuatan keputusan. *Activity Based Costing system* mampu menyediakan informasi biaya yang akurat, maka sudah selayaknya perusahaan jasa menerapkan sistem baru ini.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian mengenai “ PERHITUNGAN HARGA POKOK JASA *LAUNDRY* UNTUK PAKAIAN WANITA DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* “, dengan studi kasus pada *Quality Hotel* Yogyakarta, karena hotel merupakan salah satu bentuk perusahaan yang menghasilkan jasa. Keberadaan hotel tumbuh seiring dengan perkembangan pariwisata di Indonesia khususnya Yogyakarta. Persaingan diantara hotel-hotel yang ada, menuntut manajemen hotel untuk mengelola aktivitas sehingga menghasilkan jasa yang bersaing. Penentuan biaya jasa merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan, sehingga dengan adanya perhitungan biaya jasa yang tepat dan akurat diharapkan dapat memberikan keuntungan sesuai dengan target yang ingin kita capai.

**B. Batasan masalah**

1. Penelitian tidak mencakup keseluruhan harga pokok jasa yang berlaku di *Quality Hotel*, tetapi hanya harga pokok jasa pada unit *laundry* untuk pakaian wanita.
2. Penentuan harga pokok jasa dilakukan atas data tahun 2003
3. Tidak melakukan identifikasi aktivitas yang bernilai tambah dan aktivitas yang tidak bernilai tambah.

**C. Rumusan Masalah**

1. Berapa besarnya harga pokok jasa *laundry* per unit untuk setiap jenis pakaian wanita apabila dihitung dengan sistem penentuan harga pokok jasa *laundry* menurut *Quality Hotel* ?
2. Berapa besarnya harga pokok jasa *laundry* per unit untuk tiap jenis pakaian wanita apabila dihitung dengan sistem penentuan harga pokok jasa berdasarkan *Activity Based Costing*?
3. Berapa besarnya perbedaan antara harga pokok jasa *laundry* per unit untuk tiap jenis pakaian wanita menurut *Quality Hotel* dengan harga pokok jasa *laundry* per unit untuk tiap jenis pakaian wanita menurut metode *Activity Based Costing*?

**D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui besarnya harga pokok jasa *laundry* per unit untuk tiap jenis pakaian wanita pada unit *laundry* yang ada di *Quality Hotel*.

2. Untuk mengetahui besarnya harga pokok jasa *laundry* per unit untuk tiap jenis pakaian wanita pada unit *laundry* yang ada di *Quality Hotel* jika menggunakan metode *Activity Based Costing*.
3. Untuk membantu *Quality Hotel* dalam mengevaluasi penentuan harga pokok jasa *laundry* khususnya untuk jasa *laundry* pakaian wanita.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi perusahaan dalam menentukan biaya jasa untuk kepentingan pembuatan kebijaksanaan dan keputusan.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi mahasiswa Universitas Sanata Dharma dan menambah koleksi bacaan ilmiah pada perpustakaan Universitas Sanata Dharma.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama masa kuliah dengan obyek sesungguhnya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk mengolah data, meliputi harga pokok, jasa, jasa *laundry*, sistem *costing* dalam akuntansi biaya tradisional, pembebanan biaya berdasarkan *ABC system*.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

## BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, personalia, produk dan fasilitas hotel, divisi *dry cleaning*

## BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, data-data yang telah diperoleh akan dianalisis dan dibahas dengan metode penentuan harga pokok jasa berdasarkan sistem tradisional dan pembahasan.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dalam laporan hasil penelitian yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan, serta keterbatasan penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Harga pokok**

Pengertian harga pokok

Harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk mendapatkan aktiva (Mulyadi, 1993:10). Dapat pula diartikan sebagai, jumlah yang dapat diukur dalam satuan uang dalam bentuk kas yang dibayarkan atau nilai aktiva lain yang dikorbankan, nilai jasa yang dikorbankan, hutang yang timbul atau tambahan modal dalam rangka pemilikan barang dan jasa yang diperlukan oleh perusahaan, baik pada masa lalu (harga perolehan yang telah terjadi) maupun pada masa yang akan datang. Tetapi jika pengorbanan tersebut tidak menghasilkan manfaat, maka pengorbanan tersebut merupakan rugi.

#### **B. Jasa**

Jasa adalah setiap tindakan / perbuatan yang ditawarkan oleh suatu pihak lain yang pada dasarnya bersifat *intangible* (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu. (Tjiptono, 1995:107)

##### 1. Karakteristik jasa

Jasa memiliki karakteristik utama yang membedakan dengan produk atau barang (Tjiptono, 1995:105-110)

##### *a. Intangible*

Konsep *intangible* pada jasa memiliki dua pengertian:



- Sesuatu yang tidak dapat di sentuh dan tidak dapat di rasa.
  - Sesuatu yang tidak dengan mudah didefinisikan, diformulasikan atau dipahami secara rohani.
- b. *Inseparability*, umumnya jasa di produksi dan di konsumsi pada waktu yang bersamaan. Barang umumnya di produksi kemudian di jual lalu di konsumsi secara simultan.
- c. *Variability*, jasa bersifat sangat variabel, artinya banyak variasi bentuk, kualitas, dan jenis tergantung pada siapa, kapan dan di mana jasa tersebut dihasilkan.
- d. *Perishability*, bahwa jasa mempunyai sifat tidak dapat di simpan.

## 2. Jenis-jenis Jasa

Menurut Swastha (1984:319-322), jasa dapat digolongkan ke dalam dua golongan besar, yaitu:

### a. Jasa industri (*industrial service*)

Jasa industri disediakan untuk organisasi dalam lingkup luas, termasuk pengolahan, pertambangan, pertanian, organisasi non laba dan pemerintahan, contoh; jasa akuntan, auditor, arsitek, dan lain-lain.

### b. Jasa konsumen (*consumer service*)

Jasa ini banyak digunakan dalam masyarakat, jasa konsumsi ini di bagi dalam tiga golongan:

#### 1). Jasa konvenien (*convenience service*)

Jasa konvenien adalah jasa konsumsi yang pembeliannya sering dan masyarakat membelinya dengan melakukan usaha yang

minimal. Contohnya jasa potong rambut. Istilah konvenien dapat diartikan sebagai “dekatnya rumah pembeli”, mudah di capai dengan alat-alat transpor atau dekatnya dengan tempat di mana pembeli bekerja.

2). Jasa shopping (*shopping service*)

Jasa shopping adalah jasa konsumsi yang dipilih atau di beli oleh masyarakat sesudah mengadakan perbandingan kualitas harga dan reputasi, contohnya asuransi, jasa persewaan.

3). Jasa spesial (*speciality service*)

Jasa spesial adalah jasa konsumsi di mana dalam pembeliannya pembeli harus melakukan usaha pembelian khusus dengan cara tertentu atau dengan pembayaran yang lebih besar. Contoh, jasa akuntan.

Seseorang merupakan jasa konvenien, tetapi bagi orang lain merupakan jasa spesial atau *shopping*, Jadi penggolongan ini hanya didasarkan pada perilaku dari konsumen dalam mencari atau membelinya.

### **C. Jasa Laundry**

1. Pengertian *laundry*

*Laundry* adalah bagian dari hotel yang bertanggung jawab terhadap pencucian baik pencucian pakaian tamu hotel, seragam karyawan maupun linen-linen hotel. (Darsono, 1995:89)

2. Tugas dan tanggung jawab *laundry* Tanggung jawab bagian *laundry* sangat besar karena mendukung operasional pelayanan hotel pada tamu, pelayanan ini meliputi hal-hal berikut:

- a. Pencucian linen yang dipergunakan di *food* dan *beverage*, yaitu *table cloth*, *napkin*, dan *table mad*.
  - b. Pencucian linen yang dipergunakan di kamar-kamar, yaitu *sheet*, *pillow*, *case*, *blanket*, dan *bed cover*.
  - c. Pencucian seragam semua karyawan yang meliputi: jas, kemeja, celana, baju, *cook apron*, dan lain-lain.
  - d. Cucian tamu hotel (*guest laundry*), yaitu pakaian-pakaian tamu yang menginap di hotel, Pelayanan ini meliputi: *dry cleanning*, *laundry*, *pressing*.
3. Mesin-mesin pendukung *laundry*

Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, bagian *laundry* memerlukan mesin-mesin yang berhubungan dengan pencucian. Mesin-mesin tersebut adalah: (Darsono, 1995:92)

- a. *Marker machine* (mesin pemberi tanda)

*Marker machine* adalah mesin yang bekerja secara otomatis memberi tanda pada cucian tamu. Mesin ini dapat mencetak nomor kamar, nomor urut pada pita kecil dan menempelkannya pada cucian tamu. Tanda ini juga berguna untuk menghindari hilangnya cucian milik tamu atau cucian tertukar.

- b. *Washing machine* (mesin cuci)

*Washing machine* adalah mesin untuk mencuci pakaian dan linen kotor. Pada proses cucian digunakan obat pembersih yaitu sabun atau deterjen. Mesin ini secara otomatis menghilangkan kotoran dan membilas dengan air hingga bersih.

c. *Extractor machine* (mesin pemeras cucian)

Mesin ini bekerja secara otomatis mengeingkan cucian yang sudah di peras.

d. *Tumbler machine* (mesin pengering)

Mesin ini bekerja secara otomatis mengeringkan cucian yang sudah di peras.

e. *Pressing* (seterika press)

Mesin ini berguna untuk memperhalus dan merapikan cucian.

f. *Flat roll ironer*

Mesin ini bekerja secara otomatis menyeterika linen-linen hotel yang merupakan lembaran-lembaran, misalnya spre, sarung bantal, taplak meja, dan *napkin*.

g. *Ironer*

*Ironer* adalah mesin seterika tangan yang dipergunakan seperti seterika biasa.

4. Proses pencucian (Darsono, 1995:102)

- a. Pembersihan pertama berguna untuk melepaskan debu-debu dan kotoran ringan pada cucian.
- b. Pencucian, setelah pembersihan pertama, proses pembersihan berikutnya menggunakan deterjen yang dapat menghilangkan kotoran pada pencucian hingga bersih.
- c. Pembilasan pertama, jika proses pencucian dengan deterjen sudah bersih maka cucian dibilas berulang kali dengan air bersih, agar air

sabun dapat hilang dan pakaian menjadi bersih. Khusus pembilasan untuk cucian berwarna putih dapat ditambahkan obat pemutih (*bleach*) sesuai keperluan.

- d. Pembilasan terakhir, dilakukan dengan maksud agar cucian benar-benar bersih. Pada pembilasan terakhir dapat diberikan pelembut cucian biasa yang disebut *softener*.
- e. Proses pemerasan, jika pembilasan terakhir telah selesai maka semua cucian dimasukkan ke dalam *extractor* atau mesin pemeras.
- f. Proses pengeringan, cucian yang sudah diperas dan menjadi lembab dipindahkan ke dalam mesin pengering yang disebut *tumbler*.
- g. *Pressing*, yaitu cucian yang sudah kering disetrika dengan mesin *press*, *ironer* atau *flat roll ironer*.

#### **D. Sistem *Costing* dalam Akuntansi Biaya tradisional**

Definisi Sistem *costing* dalam Akuntansi Biaya Tradisional

Definisi Akuntansi Biaya menurut Mulyadi (1993:6) adalah

“Proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya dan penjualan produk atau jasa dengan cara tertentu serta penafsiran terhadapnya”.

Pengertian *Cost* dan *Expenses* menurut Hansen & Mowen (2000: 36)

“*Cost* adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat di masa yang akan datang bagi organisasi”.

“*Expenses* adalah biaya yang sudah kadaluwarsa”, maksudnya biaya dikeluarkan untuk mendapatkan manfaat di saat ini yang dapat dikurangkan dari pendapatan untuk menentukan laba. Jika biaya telah digunakan untuk menghasilkan pendapatan, maka biaya tersebut dinyatakan kadaluwarsa.

Akuntansi biaya pada awalnya digunakan untuk menghitung harga pokok produk atau jasa yang dihasilkan. Selain itu, pada masa lalu akuntansi biaya berperan dalam penghitungan persediaan yang disajikan dalam neraca dan harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi. Dengan demikian, informasi yang dihasilkan oleh akuntansi biaya adalah data biaya produksi terutama ditujukan untuk pihak luar perusahaan. Saat ini akuntansi biaya dituntut untuk mendukung manajemen sebagai alat untuk perencanaan dan pengendalian aktivitas, memperbaiki mutu dan efisiensi, membuat keputusan baik, rutin maupun strategis.

Manajemen membutuhkan informasi yang lebih lengkap dan akurat dalam menghadapi persaingan.

1. Kelebihan sistem akuntansi biaya tradisional
  - a. Dalam sistem akuntansi biaya tradisional berfokus pada pengukuran waktu aktivitas yang dilakukan dan bisa mendeteksi adanya efisiensi waktu dan produktivitas proses produksi.

- b. Dalam sistem ini manajer membutuhkan waktu yang singkat untuk mendeteksi produk apa yang menjadi kebutuhan konsumen.
  - c. Sistem akuntansi biaya tradisional memungkinkan manajer melakukan penjualan yang tinggi, karena manajer akan mengeliminasi permintaan yang besar.
2. Kelemahan Akuntansi Biaya Tradisional

Ada beberapa kelemahan dalam penerapan akuntansi biaya tradisional:

- a. Tidak mampu menyediakan informasi yang menggambarkan seluruh kegiatan pabrik.
- b. Hanya dirancang untuk menyajikan informasi biaya pada harga pokok produksi.
- c. Sistem *costing* dalam akuntansi tradisional tidak lagi relevan dengan pengembangan yang terjadi di lingkungan perusahaan manufaktur modern karena penggunaan teknologi yang maju yang telah mempengaruhi biaya yaitu penurunan Biaya Tenaga Kerja Langsung, kenaikan Biaya *Overhead* Pabrik yang menjadi bagian terbesar dalam total biaya manufaktur.

Selain itu juga sistem *costing* dalam akuntansi biaya tradisional memiliki cacat rancangan: (Cooper, 1991:82-83)

Hanya menggunakan jam tenaga kerja langsung untuk mengalokasikan biaya *overhead* pabrik dari pusat biaya ke produk atau jasa. Sistem *costing* dalam akuntansi biaya tradisional membebankan biaya *overhead* pabrik kepada produk atas dasar kuantitas yang diproduksi. Pembebanan biaya

*overhead* pabrik atas dasar jam tenaga kerja langsung atau biaya tenaga kerja langsung akan menghasilkan informasi biaya produksi yang mengandung *quantity distortion*. *Quantity distortion* ini terjadi karena dasar alokasi biaya tidak sesuai dengan sumber daya yang dikonsumsi produk.

Membebankan biaya *overhead* pabrik kepada produk melalui dua tahap, yaitu:

- Dikumpulkan dalam pusat biaya baik departemen produksi maupun departemen pembantu.
- Biaya *overhead* pabrik yang tidak melalui tahap pertama dibebankan pada produk atas dasar jam tenaga kerja langsung, jam mesin atau biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* yang dibebankan ini menimbulkan distorsi harga.

Sistem *costing* dalam akuntansi biaya tradisional dirancang dan dikembangkan ketika produksi merupakan tahap dominan dalam perusahaan. Dengan semakin rumitnya fungsi pemasaran dalam perusahaan akuntansi biaya tradisional tetap menitikberatkan pada akumulasi dan penyajian informasi biaya produksi saja.

### 3. Pembebanan Biaya Menurut Sistem *Costing* dalam Akuntansi Biaya Tradisional

Dalam sistem biaya tradisional penggerak aktivitas tingkat unit digunakan untuk membebankan biaya ke produk. Penggerak aktivitas tingkat unit adalah faktor yang menyebabkan perubahan biaya sebagai



akibat perubahan unit yang di produksi. Penggerak aktivitas berdasarkan unit membebankan *overhead* ke produk melalui penggunaan tarif pabrik secara menyeluruh atau departemental. Contoh, penggerak tingkat unit yang secara umum digunakan untuk membebankan *overhead* meliputi (Hansen & Mowen, 1993:135)

- Unit yang diproduksi
- Jam mesin
- Jam Tenaga Kerja Langsung
- Bahan langsung
- Rupiah Tenaga Kerja Langsung

a. Tarif Pabrik Menyeluruh

Pada tarif pabrik menyeluruh, biaya *overhead* pertama-tama diakumulasikan dalam satu kelompok besar pabrik menyeluruh dengan menjumlahkan semua biaya *overhead* menyeluruh dengan menggunakan satu penggerak tingkat unit, yang biasanya adalah jumlah tenaga kerja langsung. (Hansen & Mowen, 1999:136-137)

b. Tarif departemental

Pada tarif departemental, pertama-tama biaya *overhead* pabrik menyeluruh dibagi-bagi dan dibebankan ke departemental. Setelah biaya dibebankan ke departemen produksi, selanjutnya penggerak berdasarkan unit seperti jam tenaga kerja langsung (untuk departemen dengan tenaga kerja intensif) dan jam mesin (untuk departemen dengan mesin intensif) digunakan untuk menghitung tarif departemen. Pada tahap kedua, *overhead* dibebankan ke produk dengan mengalikan tarif departemen dengan jumlah

penggerak yang digunakan departemen yang bersangkutan. Total *overhead* yang dibebankan ke produk adalah jumlah nilai yang diterima setiap departemen.

#### **E. Pembebanan Biaya Berdasarkan *ABC System***

##### 1. Latar Belakang Timbulnya *ABC system*

*ABC system* timbul sebagai akibat dari kebutuhan manajemen akan informasi biaya yang mampu mencerminkan konsumsi sumber daya dalam berbagai kegiatan untuk menghasilkan produk. Kebutuhan informasi biaya tersebut didorong oleh berbagai sebab;

- a. Persaingan global yang tajam yang dihadapi oleh perusahaan memaksa manajemen perusahaan tersebut mencari berbagai alternatif pembuatan produk atau jasa yang *cost effective*. Untuk menjadi produk yang *cost effective*, manajemen harus dapat mengidentifikasi *non value added activities* dan menggunakan sistem manajemen untuk menghilangkan *non value added activities* tersebut. Dengan demikian manajemen memerlukan informasi biaya yang mencerminkan konsumsi sumber daya dalam berbagai aktivitas untuk menghasilkan produk atau jasa baik bagi *non value added activities* maupun *value added activities*. Dengan informasi biaya menurut aktivitas ini, manajemen pada posisi yang dapat mengendalikan dan memantau pengorbanan sumber daya dalam setiap aktivitas untuk menghasilkan produk. Tetapi dalam pembebanan biaya jasa ini, *value added activities* dan *non value added*

*activities* diabaikan karena *ABC system* tidak mengidentifikasi aktivitas yang bernilai tambah maupun yang tidak bernilai tambah.

- b. Penggunaan teknologi maju dalam pembuatan produk menyebabkan biaya *overhead* dalam produk menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Disamping itu, sebagian besar biaya *overhead* pabrik dalam perusahaan berteknologi maju merupakan *sunk cost* (seperti biaya departemen mesin dan ekuipmen, amortisasi biaya penyusunan program komputer, amortisasi biaya perancangan dan pengujian produk baru).
- c. Untuk memenangkan persaingan yang bersifat global dan tajam, perusahaan harus menerapkan strategi pendorong pasar. Manajer yang menerapkan strategi ini harus senantiasa melakukan *improvement* berkelanjutan terhadap aktivitas yang digunakan untuk membuat produk. Untuk memantau dampak *improvement* berkelanjutan terhadap berbagai aktivitas untuk menghasilkan produk, Manajer harus memerlukan informasi yang cermat tentang pengorbanan sumber daya dalam berbagai aktivitas produksi.
- d. *Market driven strategy* menuntut manajemen perusahaan manufaktur untuk inovatif. Dengan inovasi yang dilakukan oleh perusahaan, *product life cycle* menjadi semakin pendek. Informasi *product life cycle cost* menjadi penting bagi manajer sebagai dasar untuk

memutuskan peluncuran produk baru, penghentian produk tertentu, dan berbagai *strategic decision* yang lain.

- e. Pemanfaatan teknologi komputer dalam pengolahan data akuntansi memungkinkan dilakukannya pengolahan berbagai informasi biaya yang sebelumnya tidak terbayangkan pada waktu *normal system* maupun *bookkeeping machine system* digunakan. Berbagai cara alokasi biaya yang sebelumnya tidak terbayangkan pada waktu sistem biaya menggunakan manual sistem dapat digantikan dengan *cost assignment* atau *cost attribution* yang jauh lebih cermat dengan bantuan teknologi informasi, sehingga manajer dapat memperoleh informasi biaya produk yang jauh lebih cermat.

## 2. Pengertian *ABC system*

Menurut Doyle (1994:96), *ABC system* adalah “Pembiayaan berdasarkan aktivitas yang melihat secara lebih dekat faktor utama yang mempengaruhi suatu *overhead* perusahaan dan ditujukan untuk secara dini sebab yang ada pada awalnya memakai biaya ”pendorong” secara internal maupun eksternal”.

Menurut Mulyadi (1993:363), *ABC system* adalah “Suatu sistem akuntansi biaya yang memungkinkan manajemen mengelola konsumsi sumber daya dalam aktivitas pembuatan produk”.

Menurut Yudianti (1995:103), *ABC system* adalah “Suatu metode akuntansi biaya untuk membebankan biaya ke obyek biaya berdasarkan aktivitas”

## 3. Asumsi *ABC system*

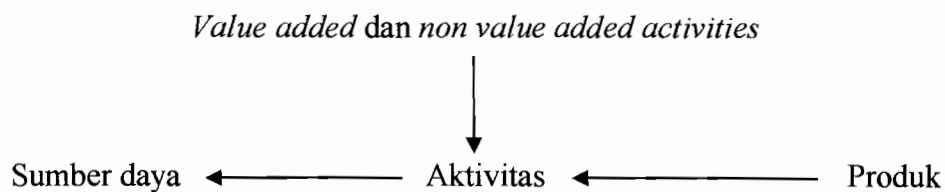
Ada dua hal yang mendasari *ABC system* , yaitu (Mulyadi, 1998:368)

- a. Aktivitas yang menyebabkan timbulnya biaya.

*ABC system* berangkat dari anggapan bahwa sumber daya pembantu atau sumber daya tidak langsung menyediakan kemampuan untuk melaksanakan aktivitas, bukan sekedar menyebabkan timbulnya biaya yang harus dialokasikan.

- b. Produk (dan pelanggan) menyebabkan timbulnya permintaan atas aktivitas untuk membuat produk diperlukan berbagai aktivitas dan setiap kegiatan memerlukan sumber daya untuk pelaksanaan aktivitas tersebut.

Dari dua anggapan yang melandasi *ABC system* tersebut membentuk konsep dasar *ABC system* dijelaskan dalam gambar I berikut:



(Sumber: Mulyadi, 1998. *Total Quality Management*, hh 368)

#### 4. Manfaat *ABC system* bagi pengelolaan berbasis aktivitas

Manfaat yang dihasilkan oleh *ABC system* adalah (Mulyadi, 1998:381)

- a. Menyediakan informasi biaya menurut aktivitas untuk memungkinkan manajer dan karyawan melakukan manajemen berbasis aktivitas. *ABC system* selain sebagai alternatif penentuan *cost* produk secara cermat, merupakan sistem informasi biaya yang ditujukan untuk menghasilkan informasi biaya menurut aktivitas yang bermanfaat bagi manajer dalam pengelolaan aktivitas. *ABC system* menghasilkan laporan biaya menurut aktivitas yang mencerminkan hasil aktivitas pengurangan dan eliminasi *non value*

*added activities*. Pengurangan penggunaan sumber-sumber dapat dilakukan dengan cara:

(1). Mengurangi frekuensi aktivitas yang dilakukan

Tindakan ini dilakukan secara individual maupun bersama-sama untuk mengurangi permintaan aktivitas yang harus dijalankan khususnya didepartemen penunjang.

(2). Meningkatkan efisiensi suatu aktivitas dilakukan

Efisiensi akan meningkat kalau dengan kuantitas aktivitas yang sama dilakukan dengan sumber daya yang lebih sedikit.

- b. Memperbaiki mutu pengambilan keputusan. Informasi biaya produksi yang lebih cermat akan sangat penting artinya bagi manajer jika perusahaan menghadapi persaingan yang sangat tajam.
- c. Memungkinkan manajemen melakukan perbaikan terus-menerus terhadap aktivitas untuk mengurangi biaya overhead. Informasi yang diberikan *ABC system* memungkinkan manajer memantau aktivitas yang menimbulkan biaya yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk dan melayani *costumer*. Dengan informasi *ABC system*, aktivitas yang tidak bernilai tambah bagi *costumer* dapat diketahui dan dihilangkan.
- d. Memberikan kemudahan dalam penentuan biaya relevan  
*ABC system* menyediakan informasi biaya berdasarkan aktivitas. Dengan adanya informasi tersebut memungkinkan manajer memperoleh dengan mudah informasi yang relevan dengan keputusan yang diambil mengenai berbagai aktivitas bisnis mereka.

5. Kelemahan metode *ABC* adalah (Gayle, 1996: 132)
  - a. Dalam metode *ABC* tidak berfokus pada pengukuran waktu aktivitas yang dilakukan dan tidak terdeteksi adanya efisiensi waktu dan produktivitas proses produksi.
  - b. Dalam metode *ABC* ini manajer membutuhkan waktu yang lama untuk mendeteksi produk apa yang menjadi kebutuhan konsumen.
  - c. Metode *ABC* tidak memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum sehingga hanya bisa diterapkan sebagai laporan kepada pihak internal perusahaan dan bukan pada pihak eksternal perusahaan.
  - d. Metode *ABC* memungkinkan manajer melakukan penjualan yang rendah, karena adanya kemungkinan manajer akan mengeliminasi permintaan yang besar dan berfokus pada permintaan yang kecil .
6. Kondisi atau syarat yang diperlukan dalam penentuan harga pokok berdasarkan aktivitas (Cooper, 1991:372).
  - a. Diversitas produk yang tinggi  
Perusahaan memproduksi berbagai macam produk atau lini produk dengan menggunakan beberapa fasilitas manufaktur yang sama. Dengan demikian timbul masalah untuk mengalokasikan atau membebankan sumber daya yang dikonsumsi ke masing-masing produk.
  - b. Perusahaan menghadapi persaingan yang ketat.  
Syarat ini memiliki arti bahwa terdapat beberapa perusahaan yang memproduksi produk yang sama atau sejenis, maka masing-masing perusahaan akan bersaing untuk memperbesar pangsa pasarnya

- c. Biaya-biaya pengukuran untuk menghasilkan informasi biaya produk rendah.

Syarat ini memiliki arti bahwa biaya-biaya pengukuran untuk menghasilkan informasi biaya produk harus rendah. Hal ini berarti biaya perancangan dan pengoperasian sistem tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh di masa yang akan datang.

- 8. Prosedur penentuan harga pokok produk berdasarkan aktivitas (Hansen dan Mowen, 2000:148-151)

Tahap pertama

- a. Identifikasi aktivitas

Aktivitas adalah pekerjaan yang dilakukan dalam suatu organisasi, sehingga identifikasi aktivitas memerlukan suatu daftar dari semua jenis pekerjaan yang berbeda-beda.

- b. Biaya-biaya dibebankan ke aktivitas

Setelah biaya ditelusuri ke aktivitas kemudian dihitung dengan penelusuran tidak langsung dan penggerak sumber daya.

- c. Aktivitas yang berkaitan dikelompokkan untuk membentuk kelompok biaya yang homogen.

Aktivitas yang mempunyai rasio yang sama dan berkaitan dapat dikelompokkan untuk menjadi satu.

- d. Biaya aktivitas dikelompokkan, dijumlahkan untuk mendefinisikan kelompok biaya sejenis



Setelah aktivitas dikelompokkan menjadi sejenis, kemudian dibentuk kelompok biaya-biaya sejenis dan menentukan biayanya.

e. Tarif *overhead* kelompok di hitung

Setelah mengidentifikasi kelompok biaya sejenis dan menentukan biaya, kita dapat membebankan biaya kelompok ke produk dengan menghitung tarif per aktivitas berdasarkan aktivitas.

Tahap kedua, Biaya-biaya dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi atau permintaan aktivitas oleh masing-masing produk.

Ilustrasi prosedur tersebut dapat dipilih pada contoh Belring (Hansen & Mowen, 2000: 149-151) yaitu;

Prosedur tahap pertama

Langkah pertama: Identifikasi aktivitas

Dalam kasus ini aktivitas *overhead* diidentifikasi menjadi empat yaitu persiapan (*set up*), penanganan bahan, daya dan pengujian.

Langkah kedua: biaya-biaya dibebankan ke aktivitas

Biaya-biaya dari setiap aktivitas dibebankan sebagai berikut:

Kelompok Tingkat <i>Batch</i>		Kelompok Tingkat Unit	
Persiapan	\$100,000	\$ 120,000	Tenaga
Penanganan Bahan	\$ 80,000	\$ 60,000	Pengujian
Total	\$ 180,000	\$ 180,000	Total

Langkah ketiga: aktivitas-aktivitas yang berkaitan dikelompokkan untuk membentuk kumpulan sejenis

Aktivitas persiapan dan penanganan bahan dilakukan setiap suatu *batch* produk diproduksi. Jadi dengan aktivitas ini secara logis lebih berkaitan dengan aktivitas produksi tingkat *batch*. Contoh lain adalah pengujian dan daya.

Langkah keempat: biaya aktivitas yang dikelompokkan dijumlah untuk mendefinisikan kelompok biaya sejenis.

Pengelompokan persiapan dan penanganan bahan serta pengelompokan tenaga dan pengujian memiliki rasio dan konsumsi yang sama untuk kedua produk. Sehingga kita dapat mengurangi empat aktivitas menjadi dua aktivitas. Kedua aktivitas tersebut sekarang dapat digunakan untuk membentuk kelompok biaya sejenis. Kumpulan persiapan dan penanganan bahan disebut dengan kelompok tingkat *batch* dan kumpulan tenaga dan pengujian disebut kelompok tingkat unit. Total biaya yang berkaitan dengan setiap kelompok merupakan penjumlahan oleh aktivitas terkait.

Langkah kelima: tarif (*overhead*) kelompok dihitung

Tarif kelompok harus dihitung berdasarkan penggerak aktivitas. Kelompok tingkat *batch*, penggerak aktivitasnya adalah jumlah proses produksi atau jumlah perpindahan. Dua penggerak aktivitas tersebut memiliki rasio konsumsi yang sama, sehingga setiap penggerak, jumlah persiapan atau jumlah gerakan, akan membabankan jumlah *overhead* yang sama kepada kedua produk. Untuk kelompok tingkat unit (tenaga dan pengujian), jam mesin atau jam tenaga kerja langsung dapat dipakai atau dipilih sebagai aktivitas.

Prosedur tahap kedua

Biaya-biaya dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi atau permintaan aktivitas oleh masing-masing produk. Jadi tahap ini, biaya-biaya tingkat *pool* aktivitas ditelusuri ke produk dengan menggunakan tarif *pool* dan ukuran besarnya sumber daya yang di konsumsi oleh setiap produk. Ukuran besarnya sumber daya tersebut adalah penyederhanaan dari kuantitas pemacu biaya yang di konsumsi oleh tiap produk.

## F. Aktivitas

### 1. Pengertian aktivitas

Menurut Hansen (1999:155), merupakan tindakan-tindakan yang diambil atau pekerjaan yang dilakukan.

### 2. Klasifikasi aktivitas

- a. Aktivitas tingkat unit, adalah aktivitas yang dilakukan setiap satu unit produksi. Contoh, daya dan jam mesin yang digunakan untuk unit diproduksi.
- b. Aktivitas tingkat *batch*, adalah aktivitas yang dilakukan setiap *batch* barang produksi. Contoh, penanganan produk.
- c. Aktivitas tingkat produk/pendukung, adalah aktivitas yang dilakukan bila untuk mendukung berbagai produk yang diproduksi perusahaan. Aktivitas ini mengkonsumsi masukan yang mengembangkan produk atau memungkinkan produk diproduksi atau dijual, sehingga jumlah aktivitas maupun biayanya meningkat sejalan dengan peningkatan jenis produk. Contoh, penelitian dan pengembangan, spesifikasi produk.



- d. Aktivitas tingkat fasilitas, adalah aktivitas untuk menopang proses umum pemfakturan suatu produk. Contoh, manajemen produk, keamanan, pajak kekayaan, dan depresiasi pabrik.
3. *Cost pool*, merupakan sekelompok biaya yang disebabkan oleh aktivitas-aktivitas yang sama dengan suatu dasar pembebanan (*cost driver*).
4. *Cost driver*

Menurut Tunggal (1992:91), *cost driver* adalah suatu faktor yang terjadiannya menimbulkan biaya.

*Cost driver* merupakan faktor yang dapat diukur yang digunakan untuk membebankan biaya ke aktivitas dan dari aktivitas ke aktivitas lainnya produk atau jasa.

Ada dua jenis *cost driver*, yaitu:

- a. *Driver* sumber daya (*resources driver*)

*Driver* sumber daya adalah merupakan ukuran kuantitas sumber daya yang dikonsumsi oleh aktivitas. *Cost driver* digunakan untuk membebankan biaya sumber daya yang dikonsumsi oleh aktivitas ke *cost pool* tertentu. Contoh, persentase dari luas total yang digunakan oleh suatu aktivitas.

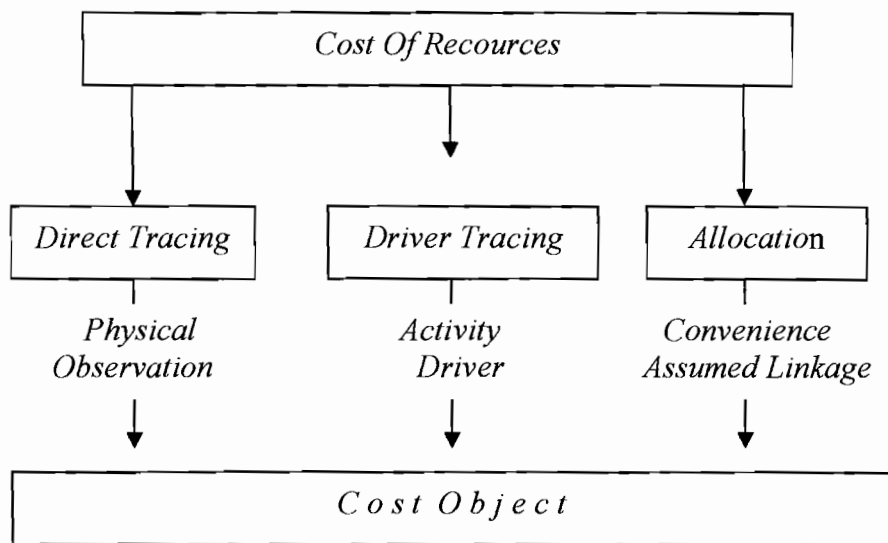
- b. *Driver* aktivitas (*activity driver*)

*Driver* aktivitas adalah ukuran frekuensi dan intensitas permintaan terhadap suatu aktivitas terhadap obyeknya. Contoh, jumlah suku cadang yang berbeda yang digunakan dalam produk akhir untuk mengukur konsumsi aktivitas penanganan bahan untuk setiap produk.

5. *Cost pool rate*, untuk membebankan biaya pada setiap *cost pool* digunakan.

$$\text{Cost pool rate} = \frac{\text{Taksiran total biaya pada cost pool}}{\text{Taksiran cost driver}}$$

6. Metode Pembebanan Harga Pokok dapat dijelaskan dalam gambar II



(Sumber: Hansen & Mowen, 1999. *Management Accounting*, hh 43)

Ada tiga macam metode *costing* dalam ABC sytem;

a. *Direct Tracing*

*Direct tracing* adalah proses mengidentifikasi membebankan kos ke obyek kos yang secara khusus daan fisik dapat diobservasi hubungannya.

b. *Driver Tracing*

*Driver tracing* adalah penggunaan *driver* untuk membebankan kos ke obyek kos.

c. *Allocation*

*Allocation* adalah pembebanan "*Indirect Cost*" berdasarkan "*Convenience*" atau "*Some Assumed Linkage*". Karena tidak ada hubungan kausal, pengalokasian biaya tidak langsung didasarkan pada kemudahan atau beberapa asumsi yang berhubungan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang akan dilakukan adalah studi kasus, yaitu penelitian tentang obyek tertentu. Kesimpulan diambil berdasarkan analisis data yang hanya berlaku pada obyek perusahaan yang diteliti.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di *Quality Hotel*.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama satu bulan yaitu Januari sampai dengan Februari tahun 2004.

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

1. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah:

- Pimpinan perusahaan
- Kepala bagian keuangan
- Kepala bagian personalia
- Kepala bagian pemasaran
- Departemen *House keeping* unit *laundry*

2. Obyek Penelitian

- Jenis dan jumlah masing-masing biaya
- Berbagai aktivitas yang menimbulkan biaya
- Perhitungan harga pokok jasa pada unit *laundry* departemen *house keeping*.

#### **D. Variabel Penelitian**

1. Sistem penelitian harga pokok jasa menurut *Quality Hotel* yang artinya harga pokok jasa *laundry* pada unit *laundry* akan dihitung menurut akuntansi biaya tradisional yang selama ini dipakai *Quality Hotel*.
2. Sistem penentuan harga pokok jasa berdasarkan *ABC system* yang artinya harga pokok jasa pada unit *laundry* akan dihitung melalui *ABC system*

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung mengenai gambaran umum perusahaan, prosedur-prosedur penentuan harga pokok dan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan proses pelayanan jasa unit *laundry*.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari informasi dari berbagai sumber yang diperoleh dari media cetak maupun media elektronik.

3. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional perusahaan khususnya divisi *dry cleaning* perusahaan

#### **F. Teknik Analisis Data**

- a. Untuk menjawab permasalahan pertama dilakukan dengan analisis diskriptif
  - Mendeskripsikan tentang metode *costing* yang terjadi pada unit *laundry* yang ada di perusahaan.

- Menyajikan data total harga pokok jasa *laundry* untuk pakaian wanita tahun 2003
  - Mendeskripsikan dasar penentuan tarif untuk membebankan biaya *overhead* ke jasa serta menyajikan hitungan tarif biaya *overhead* dan membagi total biaya jasa *laundry* untuk pakaian wanita dengan volume jasa *laundry* untuk pakaian wanita selama setahun sehingga dapat diketahui biaya jasa *laundry* pakaian wanita per unit jasa.
- b. Untuk menjawab permasalahan ke dua
- Untuk mengetahui harga pokok jasa *laundry* per unit pakaian wanita dengan menggunakan *ABC system*, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:
1. Tahap I
    - Dilakukan dengan langkah-langkah
      - 1.1 Identifikasi aktivitas
        - Menentukan aktivitas yang menimbulkan biaya *overhead* per unit *laundry*.
      - 1.2 Biaya dibebankan ke aktivitas
        - Menentukan aktivitas yang menimbulkan biaya *overhead* per unit *laundry*.
      - 1.3 Aktivitas yang berkaitan dikelompokkan untuk membentuk kelompok biaya yang homogen.
        - Menentukan *activity driver* untuk setiap aktivitas
      - 1.4 Biaya aktivitas dikelompokkan, dijumlahkan untuk mendefinisikan kelompok biaya sejenis.



Menghitung tarif per aktivitas masing-masing kelompok dengan cara membagi jumlah semua biaya di dalam kelompok biaya yang homogen dengan suatu ukuran aktivitas yang dilakukan.

1.5 Tarif *overhead* kelompok dihitung.

Tahap II, membebankan biaya-biaya aktivitas *overhead* ke jasa berdasarkan konsumsi atau permintaan aktivitas oleh masing-masing jasa. Ini berarti biaya-biaya dari setiap kelompok biaya dibebankan ke setiap jasa. Cara pembebanannya adalah

Biaya *overhead* yang dibebankan = Tarif kelompok x unit penggerak yang dikonsumsi jasa.

c. Untuk menjawab permasalahan ke tiga

Menghitung selisih antara harga pokok jasa per unit pakaian wanita yang dihitung menurut perusahaan dan harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita yang dihitung berdasarkan sistem *ABC*. Untuk menemukan selisih ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = X1 - X2$$

D: Selisih antara harga pokok jasa *laundry* per unit pakaian wanita yang dihitung menurut perusahaan dan harga pokok jasa *laundry* per unit pakaian wanita yang dihitung berdasarkan sistem *Activity Based Costing*.

X1: Harga pokok jasa *laundry* per unit pakaian wanita yang dihitung oleh perusahaan.

X2: Harga pokok jasa *laundry* per unit pakaian wanita yang dihitung berdasarkan sistem *Activity Based Costing*.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Perusahaan**

Bersama bergulirnya waktu, hotel ini telah menempuh perjalanan panjang. Pada awalnya hotel ini dimiliki oleh PT. Puri Lestari Indah Pratama dengan nama *FAIRMONT PRAMBANAN HOTEL* yang didirikan pada tahun 1991, setelah perusahaan ini menyelesaikan pembangunan proyeknya selanjutnya untuk pengolahan hotel diserahkan kepada manajemen *BELMONT PRAMBANAN HOTEL*, *soft opening* dilaksanakan pada bulan Juni tahun 1992.

Setelah beberapa bulan hotel ini dikelola oleh pihak lain dan melihat perkembangan usahanya, sejak bulan Maret 1993 maka oleh perusahaan hotel ini dikelola oleh anak perusahaannya dengan nama *AQUILA PRAMBANAN HOTEL YOGYAKARTA*. Pada bulan Mei 1995 PT. Puri Indah Pratama melakukan akuisisi 100% atas kepemilikan sahamnya pada PT. Villa Del Sol yang pada bulan Mei 1997 perseroan ini berganti nama menjadi PT *Bakrie Land Development Tbk*.

Oleh pihak perseroan pada bulan Desember 1998 kemudian manajemen hotel ini diserahkan pada *Holliday Inn* maka tanggal 12 Juli 1999 PT. *Bakrie Land Development Tbk* mengalihkan pengelolaannya dari *Holiday Inn* kepada Manajemen *CHOICE HOTEL* yang kemudian *CHOICE HOTELS MANAGEMENT* mengganti nama dengan *QUALITY HOTEL* Yogyakarta yang kita kenal sampai sekarang.

Pada bulan dan tanggal tersebut *QUALITY HOTEL* beroperasi dengan jumlah kamar seluruhnya adalah 160 kamar. *QUALITY HOTEL* Yogyakarta memperkenalkan konsep bangunan modern dengan delapan lantai. *Quality Hotel* berlokasi di jalan Adi Sucipto Yogyakarta 55281 yang merupakan lokasi yang sangat strategis karena berada di kota Yogyakarta yang terdapat banyak pilihan tempat wisata dan tempat penting lainnya, selain itu *Quality Hotel* juga memiliki motto dengan kalimat “*It's the extra care that counts*” yang mempunyai arti “memberikan lebih dari sekedar yang diharapkan”. Semboyan inilah yang membuat *Quality Hotel* lain dari yang lain.

Untuk impementasiannya, sebagai karyawan *Quality Hotel* dituntut harus *extra care* terhadap:

1. *Extra care* terhadap tamu

Dapat diwujudkan dalam pelayan yang optimal, penuh senyum dan keramahtamahan.

2. *Extra care* terhadap manajemen

Dapat diwujudkan dengan saling berkoordinasi dalam departemn dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari sehingga memberi dukungan, meningkatka disiplin dan kinerja masing-masing departemen sehingga memberikan kontribusi yang positif kepada manajemen.

3. *Extra care* terhadap karyawan

Dapat diwujudkan dengan terpenuhinya semua hak karyawan, terjaminnya kesejahteraan karyawan dan saling menghormati antar karyawan.

#### 4. *Extra care* terhadap pemilik

Dapat diwujudkan dengan pelaksanaan manajemen yang baik, bersih dan berwibawa dan didukung oleh karyawan yang rajin, disiplin dan punya motivasi tanggung jawab sehingga mencapai target yang ditentukan dan dapat memberikan *profit* setinggi-tingginya kepada pemilik

Dengan demikian tercipta suasana kerja yang solid dan profesional antar staf dan karyawan tiap departemen dan yang lebih penting lagi dengan dengan melaksanakan semboyan ini, tamu akan merasa lebih dilayani dengan baik dan diperhatikan.

*Quality Hotel* Yogyakarta juga merupakan salah satu dari unit *Quality Group*. *Quality Hotel* mempunyai unit-unit sebagai berikut:

1. *Quality Hotel* Yogyakarta
2. *Quality Hotel* Solo
3. *Quality Hotel* Jakarta
4. *Quality Hotel* Bandara Jakarta
5. *Traveller's Juanda*
6. *Quality Hotel* Makasar
7. *Traveller's Medan*
8. *Quality Siantar* Hotel Parapat
9. *Comfort Inn* Solo
10. *Comfort Royal* Makasar
11. Bukit Indah Puncak

## 12. *Quality* Gorontalo

### **B. Personalia**

#### 1. Struktur Organisasi Perusahaan

*Quality Hotel* Yogyakarta membagi struktur organisasi dalam 9 departemen yang dipimpin oleh seorang *chief* atau manajer. Struktur organisasi *Quality Hotel* Yogyakarta menerapkan sistem lini dan staf dimana kekuasaan dan tanggung jawab berjalan dari manajemen puncak yaitu manajer utama ( *General manager* ). Bagan struktur organisasi *Quality Hotel* dapat dilihat pada hal lampiran

##### a. Manajer Umum ( *General Manager* )

Manajer Umum memiliki kekuasaan untuk memimpin hotel secara keseluruhan dan bertanggung jawab secara tunggal serta memiliki kekuasaan yang luas terhadap operasi, personal dan material hotel. Manajer Umum bertanggung jawab sepenuhnya terhadap Direksi.

##### b. Para Manajer dan Kepala Bagian (*Manager and Chief*)

###### 1). *Front Office* Departement

Departemen ini mengurus keluar masuk tamu hotel dan memberikan layanan yang dibutuhkan para tamu hotel.

###### 2). *House Keeping* Departement

Departemen ini bertanggung jawab mengurus segala keperluan rumah tangga hotel, seperti penyediaan bahan.

3). *Director Food & Beverage*

Departemen ini bertanggung jawab atas penyediaan makanan dan minuman.

4). *Sales of Director*

Koordinator departemen yang mempunyai tugas untuk mempromosikan produk hotel seperti mengadakan pengamatan pasar yang sudah dimiliki dan kesempatan mencapai prospek pasar yang baru dengan melakukan riset pasar.

5). *Chief Accountant*

Koordinator departemen bertugas untuk mengelola keuangan perusahaan, baik penerimaan maupun pengeluaran uang hotel.

6). *HR & QA Manager t*

Koordinator departemen yang bertugas dalam hal kepegawaian pemeliharaan moral dan kesejahteraan tenaga kerja, serta peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tenaga kerja.

7). *Laundry & Dry cleaning Department*

Departemen ini bertanggung jawab terhadap pencucian linen hotel, pakaian tamu dan pencucian dari luar hotel.

8). *Engineering Departement*

Departemen ini bertanggung jawab terhadap perbaikan dan pemeliharaan seluruh peralatan yang ada di hotel.

9). *Security Departement*

Departemen ini bertanggung jawab dalam menjaga dan mengatur keamanan seluruh tamu hotel maupun seluruh karyawan yang bekerja pada hotel dan bertugas menjaga dan menanggulangi setiap bentuk kejahatan di hotel

**C. Personalia**

Sampai saat ini tercatat 198 karyawan yang bekerja di *Quality Hotel* Yogyakarta yang terdiri dari 169 karyawan tetap dan 29 karyawan kontrak.

Sistem penggajian karyawan adalah gaji bulanan. Besarnya gaji karyawan berdasarkan masa kerja, tingkat pendidikan dan tingkat ketrampilan.

Fasilitas yang diberikan oleh pihak hotel kepada karyawan

1. Tunjangan kesehatan
2. Tunjangan Hari Raya
3. Tunjangan Hari Tua
4. Tunjangan keluarga
5. Asuransi Tenaga Kerja
6. Klinik
7. Tempat ibadah
8. Locker
9. Kantin

Hari dan jam kerja karyawan yang berlaku di *Quality Hotel*  
Yogyakarta

a. *Office*

1) Senin – Jumat	08.00 – 17.00 WIB
2) Istirahat	12.00 – 13.00 WIB
3) Sabtu – Minggu	Libur

b. *Operasional*

1) Pagi	07.00 – 15.00 WIB
2) Siang	15.00 – 23.00 WIB
3). Malam	23.00 – 07.00 WIB

**D. Produk dan Fasilitas Hotel**

Produk utama *Quality Hotel* adalah pelayanan kamar. *Quality Hotel* mempunyai kamar sebanyak 160 buah. Jenis kamar yang ada di *Quality Hotel* adalah

1. <i>Standard Twin</i>	2 rooms
2. <i>Deluxe Twin</i>	16 rooms
3. <i>Deluxe King</i>	41 rooms
4. <i>Studio Suite</i>	5 rooms
5. <i>Junior</i>	2 rooms
6. <i>Executive Floor Twin</i>	5 rooms
7. <i>Executive Floor King</i>	20 rooms
8. <i>Bisnis Suite</i>	1 room
9. <i>Executive</i>	1 room
10. <i>Presidential suit</i>	1 room



Semua kamar berukuran 37.5 dan semua kamar dilengkapi; Kamar mandi dan *shower*, telepon dengan IDD (*Internal Direct Dial*), AC sentral dengan kontrol masing-masing kamar, tv berwarna dengan *satellite Channel*, Radio dan *lighting system*.

Selain itu *Quality Hotel* juga menyediakan fasilitas-fasilitas lain seperti

1. Restoran dan Bar

a. *Kakatua's Family Restaurant*

Merupakan restoran yang sangat elegan berada di lobby. *Kakatua's Family Restaurant* menyediakan berbagai masakan eropa, Asia, Indonesia. Restoran ini berkapasitas 65 tempat duduk dan buka setiap hari mulai pukul 06.00 - 23.30.

b. *Serayu Chinese Restaurant*

Restoran ini menawarkan berbagai masakan kanton dan szechuan yang terkenal akan ikan segarnya. Mempunyai kapasitas 102 tempat duduk dan buka setiap hari mulai pukul 11.30 - 02.30. Restoran ini terletak di lobby.

c. *Teppanyaki Japanese Corner*

*Teppanyaki Japanese Corner* menyediakan berbagai masakan Jepang yang berada di lobby dan berkapasitas 40 tempat duduk. yang buka setiap hari mulai pukul 18.00 – 22.00.

d. *The Pub*

*The Pub* juga berada di lobby dan berkapasitas 100 tempat duduk. Di tempat ini tamu dapat menikmati malam panjang dengan bersantai dalam pub atau dengan duduk di teras pub, pertunjukan *live band* setiap malam mulai pukul 21.00 hingga tengah malam.

## 2. Kolam Renang

Kolam Renang terletak di lantai dasar yang mempunyai tempat dan suasana yang menyegarkan karena disekeliling kolam renang terdapat taman yang ditanami tanaman hias

## 3. *Fitness Centre and Warm Spa*

*Fitness Center* dan *Warm Spa* disediakan oleh *Quality Hotel* untuk memenuhi kebutuhan tamu akan kesehatan dan kecantikan

## 4. *Children's Playground*

*Children's Playground* merupakan fasilitas disediakan oleh *Quality Hotel* yang ditujukan untuk tamu yang membawa serta putra-putri mereka yang masih kecil supaya bisa bermain dan merasa nyaman dan tidak merepotkan orang tua mereka.

## 5. *Business Centre*

*Business Center* merupakan salah satu fasilitas yang dimiliki oleh *Quality Hotel Yogyakarta* yang ditujukan untuk dipergunakan apabila ada pertemuan-pertemuan penting .

*Quality Hotel Yogyakarta* melakukan promosi melalui media periklanan, dimana media yang digunakan adalah dengan memasang iklan diatas media cetak, brosur-brosur serta mengadakan promosi via internet dan bandara udara. Selain itu dengan menggunakan *Reservation Hotline Quality Hotel* untuk memudahkan pemesanan kamar, juga menggunakan perantara yaitu berupa biro perjalanan yang sifatnya tidak mengikat.

## E. Divisi *Dry Cleaning*

*Divisi Dry Cleaning* adalah bagian hotel yang bertanggung jawab terhadap pencucian, baik pencucian pakaian tamu maupun dari luar hotel, seragam karyawan maupun linen-linen hotel. *Laundry* merupakan pencucian pakaian dengan menggunakan air sedangkan *Dry Cleaning* merupakan pencucian tanpa air tapi menggunakan solvent. Urutan kegiatan dalam *dry cleaning* diuraikan sebagai berikut

### 1. Pengiriman cucian kotor

Tamu dapat langsung menghubungi *front office* hotel atau melalui *room boy* yang kemudian akan meneruskan ke bagian *laundry*. Sedangkan konsumen dari luar hotel dapat langsung ke bagian *laundry and dry cleaning* atau ke bagian *front office*.

### 2. Proses pencucian (*Washing*)

#### a. Pembersihan Pertama

Pembersihan Pertama pada cucian berguna untuk melepaskan debu dan kotoran ringan pada cucian, pembilasan pertama untuk melepaskan kotoran yang dapat larut/lepas oleh *solvent*. Proses ini dapat dilakukan berulang-ulang.

#### b. Pencucian

Setelah pembersihan pertama, proses pencucian berikutnya menggunakan deterjen atau sabun yang dapat menghilangkan kotoran pada cucian hingga bersih. Dengan mesin otomatis pada *dry cleaning machine*, cucian dikocok sehingga memudahkan debu serta kotoran lainnya lepas dari cucian sehingga cucian menjadi bersih.

c. Pemberian Pelembut

Pada langkah ini diberikan pelembas cucian yang biasa disebut *softener* agar cucian menjadi lembut, khususnya digunakan dalam pencucian handuk-handuk atau yang terbuat dari wool.

d. Proses Pengeringan

Jika pembilasan terakhir telah selesai maka semua cucian dimasukkan ke dalam *extractor machine*. Cucian yang telah diperas atau menjadi lembab di pindahkan ke dalam mesin pengering yang disebut *Tumber Machine*. Di dalam mesin ini cucian yang lembab diberi udara sehingga cucian menjadi kering.

e. Pressing

Proses terakhir adalah pressing, yaitu cucian yang sudah kering di setrika dengan *ironer machine*.

3. *Packaging*

Pakaian yang sudah disetrika lalu di kemas sesuai permintaan pelanggan. Setelah cucian selesai di proses *laundry* maka cucian yang sudah bersih itu dilipat dan dimasukkan ke dalam *laundry bag* cucian yang harus digantung ditutup dengan *plastik cover*.

4. Pengembalian cucian

Setelah semua cucian tamu selesai maka pada *laundry bag* atau *plastic cover* ditempel *laundry list* dan dikirim ke kamar masing-masing tamu. Sedangkan cucian dari luar hotel, sama dengan pelayanan *laundry* pada tamu hotel. Pelanggan dapat mengambil cucian ke bagian *laundry* dengan menunjukkan *laundry listnya*.

Pelayanan *laundry* dan *dry cleaning* pada *Quality Hotel* terbagi dalam berbagai tarif yaitu :

- a. Untuk pengiriman cucian sebelum jam 10 harga seperti biasa
- b. Pengiriman setelah jam 10 dikenai tambahan biaya 50% untuk pelayanan yang sama.
- c. Pakaian anak-anak untuk usia 10 tahun kebawah mendapat potongan 40% dari harga standar.
- d. Pelayanan cepat dalam 3 jam dikenai tambahan biaya 100%.

## BAB V

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Penentuan Harga Pokok Jasa Menurut *Quality Hotel* Yogyakarta

Harga jual jasa divisi *dry cleaning* di *Quality Hotel* sering mengalami perubahan . Perubahan harga jual divisi *dry cleaning* biasanya disebabkan oleh adanya kenaikan komponen biaya yang pada akhirnya mempengaruhi harga pokok jasa, oleh karena itu perlu perhitungan komponen biaya yang akurat. *Quality Hotel* Yogyakarta belum menggunakan *ABC system* dalam menentukan harga pokok jasa *laundry*, tetapi masih menggunakan sistem biaya tradisional. *Quality Hotel* Yogyakarta menentukan harga pokok jasanya *laundry* dengan cara yang sederhana yaitu dengan menambahkan biaya yang terkait seperti biaya *chemical*, biaya tenaga kerja dan dalam pembebebanan biaya *overheadnya* mendasarkan pada total unit pakaian yang dicuci pada unit *laundry*. Dalam tabel V.1 dapat dilihat komponen biaya yang mendukung harga pokok jasa *laundry* untuk pakaian wanita dan tabel V.2 jumlah total jasa *laundry* pakaian wanita yang dihasilkan selama tahun 2003.

Jenis jasa yang ditawarkan oleh unit *laundry* adalah

1. Pakaian pria
  - a. *Jacket* ( jaket )
  - b. *Normal shirt* ( kemeja pendek )
  - c. *Dress shirt* ( kemeja panjang )
  - d. *Trousers* ( celana panjang )

- e. *T shirt* ( baju kaos )
  - f. *Under shirt* ( kaos dalam )
  - g. *Under pants* ( celana dalam )
2. Pakaian wanita
- a. *Long dress* ( baju panjang )
  - b. *Night gown* ( baju tidur )
  - c. *Blouse* (blus )
  - d. *Stacks* ( celana panjang )
  - e. *Shirt* ( kaos )
  - f. *Brassiers* ( BH/kutang )
  - g. *Panties* ( celana dalam )

Tabel V.1

Biaya untuk menghasilkan jasa *laundry* pakaian wanita tahun 2003

No.	Elemen Biaya	Jumlah	%
1.	Biaya <i>Chemical</i>	Rp. 12.511.440,80	18,58 %
2.	Biaya Tenaga Kerja	Rp. 19.500.000,00	28,97 %
3.	Biaya <i>Overhead</i>	Rp. 35.313.260,00	52,45%
	Total	Rp. 67.324.700,80	100 %

Sumber: *Quality Hotel Yogyakarta*

Tabel V. 2

Jumlah Jasa *Laundry* Pakaian Wanita Yang Dihasilkan Selama Tahun 2003

No.	Jenis Jasa	Jumlah
1.	<i>Long Dress</i>	412
2.	<i>Night Gown</i>	508
3.	<i>Blouse</i>	1220
4.	<i>Stacks</i>	1317
5.	<i>Shirt</i>	4328
6.	<i>Brassiers</i>	1628
7.	<i>Panties</i>	1758
	Total	11171

Sumber: *Quality Hotel Yogyakarta*1. Biaya *Chemical*

Bahan – bahan yang digunakan dalam proses *laundry* berupa, *chemical* yaitu deterjen , *sour*, *comfort*, *oxalid acid*, air. Biaya *chemical* yang digunakan untuk menghasilkan jasa bukan merupakan Biaya Bahan Baku langsung karena tidak dapat ditelusuri secara langsung pada jasa yang dihasilkan. Biaya *chemical* ini dibebankan ke jasa berdasarkan jumlah pemakaian *chemical* masing-masing jenis jasa. Pemakaian *chemical* selama tahun 2003 dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel V.3  
Pemakaian Deterjen Untuk setiap Jenis Jasa *Laundry* Pakaian Wanita Tahun 2003

No.	Jenis Pakaian Wanita	Pemakaian (kg)	Harga/kg	Total
1.	<i>Long Dress</i>	12,221	Rp. 10.631	Rp. 129.921,50
2.	<i>Night Gown</i>	14,735	Rp. 10.631	Rp. 156.647,80
3.	<i>Blouse</i>	33,700	Rp. 10.631	Rp. 358.264,70
4.	<i>Stacks</i>	46,401	Rp. 10.631	Rp. 493.289,00
5.	<i>Shirt</i>	88,692	Rp. 10.631	Rp. 942.884,60
6.	<i>Brassiers</i>	33,825	Rp. 10.631	Rp. 359.593,60
7.	<i>Panties</i>	33,631	Rp. 10.631	Rp. 357531.20
	Total	257,205		Rp. 2.798.132,4

Sumber: *Quality Hotel* Yogyakarta

Tabel V. 4  
Pemakaian *Sour* Untuk Setiap Jenis Jasa *Laundry* Pakaian Wanita Tahun 2003

No.	Jenis Pakaian Wanita	Pemakaian (kg)	Harga/kg	Total
1.	<i>Long Dress</i>	6,609	Rp. 8.200,00	Rp. 54.193,80
2.	<i>Night Gown</i>	5,172	Rp. 8.200,00	Rp. 42.410,40
3.	<i>Blouse</i>	14,054	Rp. 8.200,00	Rp. 115.242,80
4.	<i>Stacks</i>	18,953	Rp. 8.200,00	Rp. 15.541,60
5.	<i>Shirt</i>	40,756	Rp. 8.200,00	Rp. 334.199,20
6.	<i>Brassiers</i>	8,219	Rp. 8.200,00	Rp. 67.395,80
7.	<i>Panties</i>	13,892	Rp. 8.200,00	Rp. 113.914,40
	Total	105,655		Rp. 882.771,00

Sumber: *Quality Hotel* Yogyakarta



Tabel V.5  
Pemakaian *Comfort* Untuk Setiap jenis jasa *Laundry* Pakaian Wanita Tahun 2003

No.	Jenis Pakaian Wanita	Pemakaian (liter)	Harga/liter	Total
1.	<i>Long Dress</i>	7,51	Rp. 9.100,00	Rp. 68.341,00
2.	<i>Night Gown</i>	8,63	Rp. 9.100,00	Rp. 78.533,00
3.	<i>Blouse</i>	50,26	Rp. 9.100,00	Rp. 457.366,00
4.	<i>Stacks</i>	65,48	Rp. 9.100,00	Rp. 595.868,00
5.	<i>Shirt</i>	132,40	Rp. 9.100,00	Rp. 1.204.840,00
6.	<i>Brassiers</i>	20,78	Rp. 9.100,00	Rp. 189.098,00
7.	<i>Panties</i>	21,60	Rp. 9.100,00	Rp. 196.560,00
	Total	296,66		Rp. 2.790.606,00

Sumber: *Quality Hotel* Yogyakarta

Tabel V.6  
Pemakaian *Oxalid Acid* Untuk Tiap Jenis jasa *Laundry* Pakaian Wanita Tahun 2003

No.	Jenis Pakaian Wanita	Pemakaian (kg)	Harga/kg	Total
1.	<i>Long Dress</i>	5,30	Rp. 67.666	Rp. 358.629,80
2.	<i>Night Gown</i>	6,80	Rp. 67.666	Rp. 460.128,80
3.	<i>Blouse</i>	12,10	Rp. 67.666	Rp. 818.758,60
4.	<i>Stacks</i>	14,50	Rp. 67.666	Rp. 981.157,00
5.	<i>Shirt</i>	28,20	Rp. 67.666	Rp. 1.908.181,20
6.	<i>Brassiers</i>	9,20	Rp. 67.666	Rp. 622.527,20
7.	<i>Panties</i>	9,80	Rp. 67.666	Rp. 663.126,80
	Total			Rp. 5.812.509,40

Sumber: *Quality Hotel* Yogyakarta

Tabel V.7  
Pemakaian Air untuk Tiap jenis jasa *Laundry* pakaian Wanita Selama Tahun 2003

No	Jenis Pakaian Wanita	Pemakaian (liter)	Harga/liter	Total
1.	<i>Long Dress</i>	4.850	Rp 6,5	Rp 31.525,00
2.	<i>Night Gown</i>	6.946	Rp 6,5	Rp 45.149,00
3.	<i>Blouse</i>	15.641	Rp 6,5	Rp 101.666,50
4.	<i>Stacks</i>	1.200	Rp 6,5	Rp 7.800,00
5.	<i>Shirt</i>	1.221	Rp 6,5	Rp 7.936,50
6.	<i>Brassiers</i>	2.520	Rp 6,5	Rp 16.380,00
7.	<i>Panties</i>	2.610	Rp 6,5	Rp 16.965,00
	Total	34.988		Rp 227.422,00

Sumber: *Quality Hotel* Yogyakarta

Sehingga total biaya *chemical* dapat dilihat dalam tabel V.8 dan V.9 berikut ini:

Tabel V.8  
Total Biaya *Chemical* Tahun 2003

No.	Jenis <i>Chemical</i>	Biaya <i>Chemical</i>
1.	Deterjen	Rp 2.798.132,40
2.	<i>Sour</i>	Rp 882.771,00
3.	<i>Comfort</i>	Rp 2.790.606,00
4.	<i>Oxalid acid</i>	Rp 5.812.509,40
5.	Air	Rp 227.422,00
	Total Biaya <i>Chemical</i>	Rp 12.511.440,80

Sumber: *Quality Hotel Yogyakarta*

Tabel V.9  
Total Biaya *Chemical* Per Jenis Pakaian Wanita Tahun 2003

Jenis Pakaian Wanita	Jumlah Biaya <i>Chemical</i>	Biaya <i>Chemical</i> Per unit
<i>Long Dress</i>	Rp. 619.022,60	Rp. 1.502,00
<i>Night Gown</i>	Rp. 745.520,00	Rp. 1.467,00
<i>Blouse</i>	Rp. 1.781.157,10	Rp. 1.459,96
<i>Stacks</i>	Rp. 2.270.877,60	Rp. 1.724,28
<i>Shirt</i>	Rp. 4.491.771,50	Rp. 1.037,84
<i>Brassiers</i>	Rp. 125.994,60	Rp. 770,88
<i>Panties</i>	Rp. 1.348.097,40	Rp. 766,83
Total	Rp. 12.511.440,80	

Sumber: *Quality Hotel Yogyakarta*

## 2. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja pada *laundry Quality Hotel Yogyakarta* bukan merupakan jenis biaya tenaga kerja langsung, karena biaya ini sifatnya tetap dan tidak tergantung pada jasa yang dihasilkan. Biaya ini dipisahkan dari biaya overhead karena pembebanan biaya tenaga kerja ke jasa menggunakan dasar jam tenaga kerja, sedangkan biaya *overhead* dibebankan dengan menggunakan dasar unit pakaian. Perbedaan dasar pembebanan akan berpengaruh pada biaya per unit, biaya *overhead* per unit tiap jenis jasa

sama sedangkan biaya tenaga kerja langsung per unit untuk tiap jenis jasa berbeda karena masing-masing jenis jasa jumlah jam tenaga kerja tiap unit juga berbeda-beda.

Tenaga kerja pada unit *laundry Quality Hotel Yogyakarta* ada 8 orang, yaitu 2 orang *wahser*, 2 orang *checker*, 2 orang *presser*, dan 2 orang *valet*. Setiap jenis tenaga kerja mempunyai tugas yang berbeda-beda sesuai dengan fungsinya. Selain fungsi jenis tenaga kerja yang berbeda, perbedaan tingkat kesulitan pada masing-masing jenis jasa juga memerlukan waktu yang berbeda pula dalam menghasilkan setiap jenis jasa tersebut.

Dalam menentukan biaya tenaga kerja per jenis jasa terlebih dulu dicari tarif per menit untuk masing-masing jenis jasa untuk melakukan perhitungan tarif harus diketahui jumlah jam kerja selama satu tahun. Jumlah jam kerja masing-masing tenaga kerja dapat dilihat dalam tabel V.10

Tabel V.10  
Jumlah Jam Kerja untuk Tiap Jenis jasa *Laundry* Pakaian Wanita Tahun 2003 (dalam menit)

Jenis TK	<i>Long Dress</i>	<i>Night Gown</i>	<i>Blouse</i>	<i>Stacks</i>	<i>Shirt</i>	<i>Brassiere</i>	<i>Panties</i>	Total
<i>Washer</i>	412,3	450,6	760,5	1.260,4	2.500,6	550,8	760,9	6.696,1
<i>Presser</i>	4.541	5.613,7	13.900	15.230,6	45.850	8.792	9.620	103.547,3
<i>Checker</i>	2.635	3.300	11.560	11.500	32800	8.792	9.620	80.207
<i>Valet</i>	2.119	3.216	5.830	6.810	21.420	7.610	7.942	54.947
Jumlah menit	10.607,3	12.580,3	32.050,5	34.801	102.570,6	25.744,8	27.942,9	245.397,4
Unit Pakaian	412	508	1220	1317	4328	1628	1758	11171
Jam TK/unit (menit)	25,7	24,8	26,3	26,4	23,7	15,8	15,9	

Sumber: diolah dari data primer

Setelah jam kerja selama satu tahun diketahui, maka tarif tenaga kerja per menit dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tarif Tenaga Kerja per menit} &= \frac{\text{Total Biaya Tenaga Kerja 1 tahun}}{\text{Jumlah Jam Kerja 1 tahun (menit)}} \\ &= \frac{\text{Rp.19.500.000,00}}{245.397,4} = 79,46/\text{menit} \end{aligned}$$

Setelah diketahui tarif tenaga kerja per menit kemudian dapat dihitung biaya tenaga kerja untuk setiap jenis jasa, dengan mengalikan tarif per menit dengan jumlah menit tiap jenis jasa. Perhitungan tersebut dapat dilihat dalam Tabel V.11

Tabel V.11  
Pembebanan Biaya Tenaga Kerja Untuk tiap Jenis Jasa *Laundry*  
Pakaian Wanita Selama Tahun 2003

No.	Jenis Jasa	Jumla Jam Tenaga Kerja (menit)	Tarif Bi. Tenaga Kerja Per menit	Total Biaya Tenaga Kerja	Biaya Tenaga Kerja Per Unit
1.	<i>Long Dress</i>	10.607,3	Rp. 79,46	Rp. 842.856,06	Rp. 2.045,77
2.	<i>Night Gown</i>	12.580,3	Rp. 79,46	Rp. 999.630,64	Rp. 1967,78
3.	<i>Blouse</i>	32.050,5	Rp. 79,46	Rp. 2.546.732,73	Rp. 2.087,48
4.	<i>Stacks</i>	34.801	Rp. 79,46	Rp. 2.765.287,46	Rp. 2099,69
5.	<i>Shirt</i>	102.570,6	Rp. 79,46	Rp. 8.150.259,88	Rp. 1.883,15
6.	<i>Brassiere</i>	25.744,8	Rp. 79,46	Rp. 2.045.681,81	Rp. 1256,56
7.	<i>Panties</i>	27.942,9	Rp. 79,46	Rp 2.200.342,83	Rp. 1262,99
	Total			Rp.19.500.000,00	

Sumber: diolah dari data primer



### 3. Biaya Overhead

Biaya overhead unit laundry selama tahun 2003 adalah sebagai berikut:

Tabel V.12  
Biaya Overhead Tahun 2003

No.	Elemen Biaya	Jumlah
1.	Biaya <i>Laundry Manager</i>	Rp. 6.010.000,00
2.	Biaya <i>Front Office</i>	Rp. 325.000,00
3.	Biaya <i>Printing &amp; Stationary</i>	Rp. 2.052.860,00
4.	Biaya <i>Guest Supply</i>	Rp. 6.889.000,00
5.	Biaya Pemeliharaan <i>Washer Machine</i>	Rp. 2.150.000,00
6.	Biaya Pemeliharaan <i>Extractor Machine</i>	Rp. 1.390.000,00
7.	Biaya Pemeliharaan <i>Tumbler Machine</i>	Rp. 1.100.000,00
8.	Biaya Pemeliharaan <i>Ironer Machine</i>	Rp. 1.061.000,00
9.	Biaya Listrik <i>Washer Machine</i>	Rp. 3.495.800,00
10.	Biaya Listrik <i>Extractor Machine</i>	Rp. 3.512.800,00
11.	Biaya Listrik <i>Tumbler Machine</i>	Rp. 2.913.800,00
12.	Biaya Listrik <i>Ironer Machine</i>	Rp. 2.967.000,00
13.	Biaya Depresiasi <i>Washer Machine</i>	Rp. 850.000,00
14.	Biaya Depresiasi <i>Extractor Machine</i>	Rp. 450.000,00
15.	Biaya Depresiasi <i>Tumbler Machine</i>	Rp. 500.000,00
16.	Biaya Depresiasi <i>Ironer Machine</i>	Rp. 638.000,00
	Total	Rp. 35.313.260,00

Sumber : *Quality Hotel Yogyakarta*

Tarif biaya overhead dihitung dengan membagi total biaya overhead selama satu tahun dengan total unit pakaian wanita selama satu tahun.

$$\begin{aligned} \text{Tarif Biaya Overhead} &= \frac{\text{Total biaya overhead setahun}}{\text{Total unit pakaian wanita setahun}} \\ &= \frac{\text{Rp.35.313.260,00}}{11171} = \text{Rp.3.161,154775} \end{aligned}$$

Sehingga biaya overhead untuk tiap jenis jasa laundry pakaian wanita selama tahun 2003 dapat dihitung dengan mengalikan tarif biaya overhead di atas dengan jumlah unit pakaian yang dicuci tiap jenis jasa laundry

pakaian wanita. Perhitungan biaya *overhead* untuk tiap jenis jasa *laundry* pakaian wanita selama tahun 200 dapat dilihat dalam Tabel V.13 berikut ini:

Tabel V.13  
Pembebanan Biaya *Overhead* Untuk Tiap Jenis Jasa *Laundry* Pakaian Wanita Selama Tahun 2003

Keterangan	Unit Pakaian Wanita	Tarif Biaya <i>Overhead</i>	Biaya <i>Overhead</i> Per Jenis Jasa
<i>Long Dress</i>	412	Rp. 3.161,154775	Rp. 1.280.397,092
<i>Night Gown</i>	508	Rp. 3.161,154775	Rp. 1.578.742,042
<i>Blouse</i>	1.220	Rp. 3.161,154775	Rp. 3.791.467,118
<i>Stacks</i>	1.317	Rp. 3.161,154475	Rp. 4.092.919,831
<i>Shirt</i>	4.328	Rp. 3.161,154475	Rp. 13.450.384,99
<i>Brassiere</i>	1.628	Rp. 3.161,154475	Rp. 5.059.433,171
<i>Panties</i>	1.758	Rp. 3.161,154475	Rp. 5.463.441,962
<i>Total</i>	11.171		Rp. 3.476.786,21

Sumber: diolah dari data primer

Perhitungan harga pokok jasa menurut perusahaan dapat dilihat dalam

Tabel V.14 berikut ini:

Tabel V.14  
Perhitungan Harga Pokok Jasa *Laundry* Untuk Setiap Pakaian Wanita Menurut Perusahaan Tahun 2003 (dalam Rp)

No.	Keterangan	<i>Long Dress</i>	<i>Night Gown</i>	<i>Blouse</i>	<i>Stacks</i>	<i>Shirt</i>	<i>Brassiere</i>	<i>Panties</i>
1.	Biaya Bahan	619.022,60	745.520,00	1.781.157,10	2.270.877,60	4.491.771,50	1.254.994,60	1.348.097,90
2.	Bi. TK	842.856,06	999.630,64	2.546.732,73	2.765.287,46	8.150.259,88	2.045.681,81	2.220.342,83
3.	Bi. <i>Overhead</i>	1.280.397,092	1.578.742,042	3.791.467,118	4.092.919,831	13.450.384,99	5.059.433,171	5.463.441,962
Tot. harga pokok jasa		2.742.275,752	3.323.892,682	8.119.356,948	9.122.9084,891	26.092.416,37	8.360.109,581	9.031.882,692
Unit pakaian		412	508	1.220	1.317	4.328	1.628	1.758
Harga pokok jasa per unit		6.656,01	6.543,10	6.655,21	6.931,73	6.028,75	5.315,20	5.137,59

Sumber: Diolah dari data primer

## B. Perhitungan harga Pokok Jasa *Laundry* Berdasarkan *ABC System*

### 1. Tahap Pertama

#### a). Mengidentifikasi aktivitas

Dilakukan dengan cara menentukan aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam unit *laundry* dan membebankan biaya ke aktivitas.

Daftar aktivitas dan biaya yang terdapat dalam unit

*laundry* untuk jasa pencucian pakaian wanita selama tahun 2003 dapat dilihat Tabel V.15 sebagai berikut:

Tabel V.15  
Daftar Biaya dan Aktivitas

No.	Jenis Aktivitas	Biaya
1.	Mencuci	Rp.12.511.440,80
2.	<i>Washing</i>	Rp. 5.500.000,00
3.	<i>Pressing</i>	Rp. 5.500.000,00
4.	<i>Storing</i>	Rp. 5.500.000,00
5.	<i>Receive &amp; Distributing</i>	Rp. 3.000.000,00
6.	Mengawasi <i>Washing</i>	Rp. 122.452,57
7.	Mengawasi <i>Drying</i>	Rp. 79.861,82
8.	Mengawasi <i>Pressing</i>	Rp. 1.286.481,82
9.	Mengawasi <i>Storing</i>	Rp. 2.262.102,50
10.	Mengawasi <i>Receive &amp; distributing</i>	Rp. 2.262.102,50
11.	Menerima tamu	Rp. 325.000,00
12.	<i>Printing &amp; Stationary</i>	Rp. 2.052.860,00
13.	Pemakaian <i>Plastic Cover</i> untuk membungkus pakaian	Rp. 1.440.000,00
14.	Pemakaian <i>Hanger</i> untuk menggantungkan pakaian	Rp. 985.000,00
15.	Pemakaian <i>Laundry Bag</i> untuk meletakkan pakaian	Rp. 2.864.525,00
16.	Memelihara <i>Washing Machine</i>	Rp. 2.150.000,00
17.	Memelihara <i>Extractor Machine</i>	Rp. 1.398.000,00
18.	Memelihara <i>Tumbler Machine</i>	Rp. 1.100.000,00
19.	Memelihara <i>Pressing Machine</i>	Rp. 1.061.000,00
20.	Menggunakan daya <i>Washing Machine</i>	Rp. 3.495.800,00
21.	Menggunakan daya <i>Extractor Machine</i>	Rp. 3.512.800,00
22..	Menggunakan daya <i>Tumbler Machine</i>	Rp. 2.913.800,00
23.	Menggunakan daya <i>Pressing Machine</i>	Rp. 2.967.000,00
24.	<i>Washing Machine</i> untuk mencuci	Rp. 850.000,00
25.	<i>Extractor Machine</i> untuk memeras	Rp. 450.000,00
26.	<i>Tumbler Machine</i> untuk mengeringkan	Rp. 500.000,00
27.	<i>Pressing Machine</i> untuk menghaluskan	Rp. 638.000,00
	Total	Rp.66.728.227,01

Sumber: *Quality Hotel* Yogyakarta

b). Aktivitas dikelompokkan Menurut Proses

Langkah selanjutnya mengelompokkan aktivitas yang ada menurut proses. Pengelompokan menurut proses dapat dilihat dalam table V.16 berikut ini:

Tabel V.16  
Aktivitas Menurut Proses

Proses	Aktivitas
<b>I. Washing</b>	<b>a. Mencuci</b>
	b. <i>Washer</i>
	c. Mengawasi <i>Washing</i>
	d. Memelihara <i>Washing Machine</i>
	e. Menggunakan listrik <i>Washing Machine</i>
	f. <i>Washing Machine</i> untuk mencuci
<b>II. Drying</b>	<b>a. Mengawasi <i>Drying</i></b>
	b. Memelihara mesin
	c. Menggunakan daya mesin
	d. <i>Extractor Machine</i> untuk memeras
	e. <i>Tumbler Machine</i> untuk mengeringkan
<b>III. Pressing</b>	<b>a. <i>Presser</i></b>
	b. Mengawasi <i>Pressing</i>
	c. Memelihara mesin
	d. Menggunakan daya mesin
	e. <i>Pressing Machine</i> untuk menghaluskan
<b>IV. Storing</b>	<b>a. <i>Checker</i></b>
	b. Mengawasi <i>Storing</i>
	c. Pemakaian <i>Plastic Cover</i> untuk membungkus
	d. Pemakaian <i>Hanger</i> untuk menggantungkan
	e. Pemakaian <i>Laundry Bag</i> untuk meletakkan
<b>V. Receiving &amp; Distributing</b>	<b>a. <i>Valet</i></b>
	b. Mengawasi Receive & Distributing
	c. Menerima tamu
	d. <i>Printing &amp; Stationary</i>

c.) Penggolongan Aktivitas

Setelah aktivitas dikelompokkan menurut proses, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan aktivitas dalam 4 kategori level aktivitas yaitu, aktivitas tingkat unit, aktivitas tingkat *batch*, aktivitas tingkat produk, dan aktivitas tingkat fasilitas. Dalam kasus ini aktivitas yang ada digolongkan dalam 3 kategori yaitu, tingkat unit, tingkat *batch*, tingkat fasilitas. Penggolongan aktivitas tersebut dapat dilihat dalam tabel V. 17



Tabel V. 17  
Penggolongan Aktivitas

Proses	Aktivitas	Tingkat Aktivitas
<b>I. Washing</b>	<b>a. Mencuci</b>	<b>Batch</b>
	b. <i>Washer</i>	Unit
	c. Mengawasi <i>Washing</i>	Fasilitas
	d. Memelihara <i>Washing Machine</i>	Fasilitas
	e. Menggunakan daya <i>Washing Machine</i>	Batch
	f. <i>Washing Machine</i> untuk mencuci	Fasilitas
<b>II. Drying</b>	<b>a. Mengawasi <i>Drying</i></b>	<b>Fasilitas</b>
	b. Memelihara mesin	Fasilitas
	c. Menggunakan daya mesin	Batch
	d. <i>Extractor Machine</i> untuk memeras	Fasilitas
	e. <i>Tumbler Machine</i> untuk mengeringkan	Fasilitas
<b>III. Pressing</b>	<b>a. Presser</b>	<b>Unit</b>
	b. Mengawasi <i>Pressing</i>	Fasilitas
	c. Memelihara mesin	Fasilitas
	d. Menggunakan daya mesin	Batch
	e. <i>Pressing Machine</i> untuk menghaluskan	Fasilitas
<b>IV. Storing</b>	<b>a. Checker</b>	<b>Unit</b>
	b. Mengawasi <i>Storing</i>	Fasilitas
	c. Pemakaian <i>Plastic Cover</i> untuk membungkus	Unit
	d. Pemakaian <i>Hanger</i> untuk menggantungkan	Unit
	e. Pemakaian <i>Laundry Bag</i> untuk meletakkan	Unit
<b>V. Receiving &amp; Distributing</b>	<b>a. Valet</b>	<b>Unit</b>
	b. Mengawasi Receive & Distributing	Fasilitas
	c. Menerima pakaian tamu	Unit
	d. <i>Printing &amp; Stationary</i>	Fasilitas

d.) Menentukan *Activity Driver*

Langkah selanjutnya adalah menentukan *Activity Driver* untuk setiap aktivitas yang ada. *Daftar Activity Driver* dapat dilihat dalam Tabel V. 18.

Tabel V. 18  
Activity Driver

No.	Aktivitas	Activity Driver	Biaya
1.	Mencuci	Jumlah <i>batch</i>	Rp. 12.511.440,80
2.	<i>Washer</i>	Jam Tenaga Kerja <i>Washer</i>	Rp. 5.500.000,00
3.	Mengawasi <i>Washing</i>	Jam mengawasi <i>washing</i>	Rp. 122.452,57
4.	Memelihara <i>Washing Machine</i>	Jam mesin	Rp. 2.150.000,00
5.	Menggunakan daya <i>Washing Machine</i>	Jam mesin	Rp. 3.495.800,00
6.	<i>Washing Machine</i> untuk mencuci	Jam mesin	Rp. 850.000,00
7.	Mengawasi <i>Drying</i>	Jam mengawasi <i>drying</i>	Rp. 79.861,82
8.	Memelihara <i>Extractor Machine</i>	Jam mesin	Rp. 1.398.000,00
9.	Memelihara <i>Tumbler Machine</i>	Jam mesin	Rp. 1.100.000,00
10.	<i>Extractor Machine</i> untuk memeras	Jam mesin	Rp. 450.000,00
11.	<i>Tumbler Machine</i> untuk mengeringkan	Jam mesin	Rp. 500.000,00
12.	Menggunakan daya <i>Extractor Machine</i>	Jam mesin	Rp. 3.512.800,00
13.	Menggunakan daya <i>Tumbler Machine</i>	Jam mesin	Rp. 2.913.800,00
14.	<i>Presser</i>	Jam Tenaga Kerja <i>Presser</i>	Rp. 5.500.000,00
15.	Mengawasi <i>Pressing</i>	Jam mengawasi <i>pressing</i>	Rp. 1.286.481,82
16.	Memelihara <i>Pressing Machine</i>	Jam mesin	Rp. 1.061.000,00
17.	Menggunakan daya <i>Pressing Machine</i>	Jam mesin	Rp. 2.967.000,00
18.	<i>Pressing Machine</i> untuk menghaluskan	Jam mesin	Rp. 638.000,00
19.	<i>Checker</i>	Jam Tenaga Kerja <i>Checker</i>	Rp. 5.500.000,00
20.	Mengawasi <i>Storing</i>	Jam mengawasi <i>storing</i>	Rp. 2.262.102,50
21.	Pemakaian <i>Plastic Cover</i> untuk membungkus pakaian	Jumlah pakaian	Rp. 1.440.000,00
22.	Pemakaian <i>Hanger</i> untuk menggantungkan pakaian	Jumlah pakaian	Rp. 985.000,00
23.	Pemakaian <i>Laundry Bag</i> untuk meletakkan pakaian	Jumlah pakaian	Rp. 2.864.525,00
24.	<i>Valet</i>	Jam Tenaga Kerja <i>Valet</i>	Rp. 3.000.000,00
25.	Mengawasi <i>Receive &amp; Distributing</i>	Jam mengawasi <i>receive &amp; distributing</i>	Rp. 2.262.102,50
26.	Menerima tamu	Jumlah konsumen	Rp. 325.000,00
27.	<i>Printing &amp; Stationary</i>	Jumlah konsumen	Rp. 2.052.860,00
	Total		Rp. 66.728.227,01

e.) Menentukan *cost pool* dan *cost pool rate*

Dalam menentukan *cost pool* dan *cost pool rate*, dibutuhkan data-data mengenai jumlah pemakaian aktivitas untuk setiap jenis

Tabel V. 19  
Konsumsi Aktivitas Untuk Setiap Jenis Jasa Laundry Pakaian Wanita

Aktivitas	Activity Driver	Long Dress	Night Gown	Blouse	Stacks	Shirt	Brassiere	Panties	Total
Mencuci	Jumlah batch	5.761	7.143	19.518	20.856	51.308	9.768	10.547	124.901
Washer	Jam Tenaga Kerja Washer	288.5	356	789,9	1053.4	2597.4	488,4	527,4	6101
Mengawasi Washing	Jam mengawasi washing	0,96	1,19	2,63	3,51	8,66	1,63	1,76	20,34
Memelihara washing Machine	Jam mesin	132	163	362	488	1195	222,2	239,9	2802,1
Menggunakan daya Washing Machine	Jam mesin	132	163	362	488	1195	222,2	239,9	2802,1
Washing Machine untuk mencuci	Jam mesin	132	163	362	488	1195	222,2	239,9	2802,1
Mengawasi Drying	Jam mengawasi drying	0,96	1,19	2,63	2,11	5,19	0,98	1,06	14,12
Memelihara Extractor Machine	Jam mesin	46	57	126	170	416	77,3	83,4	975,7
Memelihara Tumbler Machine	Jam mesin	46	57	126	170	416	77,3	83,4	975,7
Menggunakan daya Tumbler Machine	Jam mesin	46	57	126	170	416	77,3	83,4	975,7
Menggunakan daya Extractor Machine	Jam mesin	46	57	126	170	416	77,3	83,4	975,7
Extractor Machine untuk memeras	Jam mesin	46	57	126	170	416	77,3	83,4	975,7
Tumbler Machine untuk mengeringkan	Jam mesin	46	57	126	170	416	77,3	83,4	975,7
Presser	Jam Tenaga Kerja Presser	4945	6103	13542	27816	43290	9767	10547	116010
Mengawasi Pressing	Jam mengawasi pressing	6,87	8,47	18,80	21,94	72,15	27,13	29,29	184,65
Memelihara pressing Machine	Jam mesin	41,2	50,9	112,8	153,61	360,75	81,4	87,9	888,56
Menggunakan daya pressing Machine	Jam mesin	41,2	50,9	112,8	153,61	360,75	81,4	87,9	888,56
Pressing Machine untuk menghaluskan	Jam mesin	41,2	50,9	112,8	153,61	360,75	81,4	87,9	888,56
Checker	Jam Tenaga Kerja Checker	4121	5086	11285	13167	34632	9767	10547	88605
Mengawasi Storing	Jam mengawasi storing	13,74	16,95	37,62	43,89	144,30	54,27	58,60	369,37
Pemakaian Plastic Cover untuk membungkus	Jumlah pakaian	326	402	893	1103	691	0	0	3415
Pemakaian Hanger untuk menggantungkan	Jumlah pakaian	326	402	893	1103	691	0	0	3415
Pemakaian Laundry Bag untuk meletakkan	Jumlah pakaian	326	402	893	1103	691	0	0	3415
Valet	Jam Tenaga Kerja Valet	2061	2543	5642	6584	21645	8140	8789	55404
Mengawasi Receive & Distributing	Jam mengawasi R & D	13,74	16,95	37,62	43,89	144,30	54,27	58,60	369,37
Menerima tamu	Jumlah konsumen	412	509	1128	1317	4329	1628	1758	11081
Printing & Stationery	Jumlah konsumen	412	509	1128	1317	4329	1628	1758	11081

Sumber: Quality Hotel Yogyakarta

Dalam menentukan *cost pool*, aktivitas dapat dikelompokkan pada *cost pool* yang sama apabila memiliki level yang sama, rasio konsumsi yang sama dan pada proses yang sama. Lihat Tabel V. 20 yang menunjukkan level, rasio konsumsi dan proses masing-masing aktivitas, sehingga dari setiap Tabel tersebut dapat ditentukan *cost pool* dari masing-masing aktivitas.

Tabel V. 20  
Rasio Konsumsi Aktivitas Untuk Setiap Jenis Jasa *Laundry* Pakaian Wanita

Aktivitas	Proses	Level	Rasio Konsumsi Aktivitas						
			<i>Long Dress</i>	<i>Blouse</i>	<i>Shirt</i>	<i>Stacks</i>	<i>Night Gown</i>	<i>Brassiere</i>	<i>Panties</i>
Mencuci	<i>Washing</i>	<i>Batch</i>	1	3,39	8,91	3,62	1,24	1,70	1,83
<i>Washer</i>	<i>Washing</i>	Unit	1	2,74	9,00	3,65	1,23	1,69	1,83
<i>Presser</i>	<i>Pressing</i>	Unit	1	2,74	8,75	5,63	1,23	1,98	2,13
<i>Checker</i>	<i>Storing</i>	Unit	1	2,74	8,40	3,20	1,23	2,37	2,13
<i>Valet</i>	<i>Receive &amp; Distributing</i>	Unit	1	2,74	10,50	3,20	1,23	3,95	4,26
Mengawasi <i>Washing</i>	<i>Washing</i>	Fasilitas	1	2,74	9,02	3,66	1,24	1,70	1,83
Mengawasi <i>Drying</i>	<i>Drying</i>	Fasilitas	1	2,74	5,41	2,20	1,24	1,02	1,08
Mengawasi <i>Pressing</i>	<i>Pressing</i>	Fasilitas	1	2,74	10,50	3,20	1,23	3,95	4,26
Mengawasi <i>Storing</i>	<i>Storing</i>	Fasilitas	1	2,74	10,50	3,20	1,23	3,95	4,26
Mengawasi <i>Receive &amp; Distributing</i>	<i>Receive &amp; Distributing</i>		1	2,74	10,50	3,20	1,23	3,95	4,26
Menerima pakaian tamu	<i>Receive &amp; Distributing</i>	Unit	1	2,74	10,51	3,20	1,24	3,95	4,27
<i>Printing &amp; Stationery</i>	<i>Receive &amp; Distributing</i>	Fasilitas	1	2,74	10,51	3,20	1,24	3,95	4,27
Pemakaian <i>Plastic Cover</i> untuk membungkus pakaian	<i>Storing</i>	Unit	1	2,74	2,12	3,38	1,23	0	0
Pemakaian <i>Hanger</i> untuk menggantungkan pakaian	<i>Storing</i>	Unit	1	2,74	2,12	3,38	1,23	0	0
Pemakaian <i>Laundry Bag</i> untuk meletakkan pakaian	<i>Storing</i>	Unit	1	2,74	42,30	2,50	1,23	18,93	20,44
Memelihara <i>washing Machine</i>	<i>Washing</i>	Fasilitas	1	2,74	9,05	3,70	1,23	1,68	1,82
Memelihara <i>Extractor Machine</i>	<i>Drying</i>	Fasilitas	1	2,74	9,04	3,70	1,24	1,68	1,81
Memelihara <i>Tumbler Machine</i>	<i>Drying</i>	Fasilitas	1	2,74	9,04	3,70	1,22	1,68	1,81
Memelihara <i>pressing Machine</i>	<i>Pressing</i>	Fasilitas	1	2,74	8,75	3,73	1,24	1,98	2,13
Menggunakan Listrik <i>Washing Machine</i>	<i>Washing</i>	<i>Batch</i>	1	2,74	9,05	3,70	1,23	1,68	1,82
Menggunakan Listrik <i>Extractor Machine</i>	<i>Drying</i>	<i>Batch</i>	1	2,74	9,04	3,70	1,24	1,68	1,81
Menggunakan Listrik <i>Tumbler Machine</i>	<i>Drying</i>	<i>Batch</i>	1	2,74	9,04	3,70	1,22	1,68	1,81
Menggunakan Listrik <i>pressing Machine</i>	<i>Pressing</i>	<i>Batch</i>	1	2,74	8,75	3,73	1,24	1,98	2,13
<i>Washing Machine</i> untuk mencuci	<i>Washing</i>	Fasilitas	1	2,74	9,05	3,70	1,23	1,68	1,82
<i>Extractor Machine</i> untuk memeras	<i>Drying</i>	Fasilitas	1	2,74	9,04	3,70	1,24	1,68	1,81
<i>Tumbler Machine</i> untuk mengeringkan	<i>Drying</i>	Fasilitas	1	2,74	9,04	3,70	1,22	1,68	1,81
<i>Pressing Machine</i> untuk menghaluskan	<i>Pressing</i>	Fasilitas	1	2,74	8,75	3,73	1,24	1,98	2,13

Sumber: Diolah dari data primer

Pada unit *laundry* terdapat 16 *cost pool* yang dapat dilihat dalam tabel V. 21.

Tabel V. 21  
*Cost Pool dan Cost Pool Rate*

<i>Cost pool</i>	<i>Activity Driver</i>	Jumlah Biaya	Jumlah Aktivitas	<i>Cost Pool Rate</i>
Pool I: - Mencuci	Jumlah <i>batch</i>	Rp.12.511.440,80	124,901	Rp.100.170,8617
Pool II: - <i>Washer</i>	Jam Tenaga Kerja <i>Washer</i>	Rp. 5.500.000,00	6.101	Rp. 901,4915588
Pool III: - Mengawasi <i>Washing</i>	Jam Mengawasi <i>Washing</i>	Rp. 122.452,57	20,34	Rp.6.020,283677
Pool IV - Memelihara <i>Washing Machine</i> - <i>Washing Machine</i> untuk mencuci - Menggunakan daya <i>Washing Machine</i>	Jam Mesin	Rp. 2.150.000,00 Rp. 850.000,00 Rp. 3.495.800,00 <hr/> Rp. 6.495.800,00	2.802,10	Rp.2.318,189929
Pool V - Mengawasi <i>Drying</i>	Jam Mengawasi <i>Drying</i>	Rp. 79.861,82	14,12	Rp.5.655,936261
Pool VI - Memelihara <i>Extractor Machine</i> - <i>Extractor Machine</i> untuk mencuci - Memelihara <i>Tumbler Machine</i> - <i>Tumbler Machine</i> untuk memeras - Menggunakan daya <i>Extractor Machine</i> - Menggunakan daya <i>Tumbler Machine</i>	Jam Mesin	Rp. 1.398.000,00 Rp. 450.000,00 Rp. 1.100.000,00 Rp. 500.000,00 Rp. 3.512.800,00 Rp. 2.913.800,00 <hr/> Rp. 9.874.600,00	975,70	Rp.10.120,52885
Pool VII: - <i>Presser</i>	Jam Tenaga Kerja <i>Presser</i>	Rp. 5.500.000,00	116.010	Rp. 47,40970606
Pool VIII: - Mengawasi <i>Pressing</i>	Jam Mengawasi <i>Pressing</i>	Rp. 1.286.481,81	184,65	Rp.6.967,1368
Pool IX - Memelihara <i>Pressing machine</i> - <i>Pressing Machine</i> untuk menghaluskan - Menggunakan Listrik <i>Presing Machine</i>	Jam Mesin	Rp. 1.061.000,00 Rp. 638.000,00 Rp. 2.967.000,00 <hr/> Rp. 4.666.000,00	888,56	Rp.5.251.192941
Pool X - <i>Checker</i>	Jam Tenaga Kerja <i>Checker</i>	Rp. 5.500.000,00	88.605	Rp. 62,07324643

Tabel V. 21 (lanjutan)  
*Cost Pool dan Cost Pool Rate*

Pool XI - Mengawasi <i>Storing</i>	Jam Mengawasi <i>Storing</i>	Rp. 2.262.102,50	369,37	Rp.6.124,218264
Pool XII - Pemakaian <i>Plastic Cover</i> untuk membungkus pakaian - Pemakaian <i>Hanger</i> untuk menggantungkan pakaian - Memakai <i>laundry bag</i> untuk meletakkan pakaian	Jumlah pakaian	Rp. 1.440.000,00 Rp. 985.000,00 Rp. 2.864.525,00 <hr/> Rp. 5.289525,00	3.415	Rp.1.548,909224
Pool XIII - <i>Valet</i>	Jam Tenaga Kerja Valet	Rp. 3.000.000,00	55.404	Rp.54,14771497
Pool XIV - Menerima tamu - <i>Printing &amp; Stationary</i>	Jumlah konsumen	Rp. 325.000,00 <u>Rp. 2.052.860,00</u> Rp. 2.377.860,00	11.081	Rp. 2145,588936
Pool XV - Mengawasi <i>Receive &amp; Distributing</i>	Jam mengawasi <i>receive &amp; distributing</i>	Rp. 2.262.102,50	369,37	Rp.6.124,218264

Sumber: *Quality Hotel Yogyakarta*

## 2. Tahap Kedua

Pada tahap ini, biaya-biaya aktivitas dibebankan ke masing-masing jenis jasa *laundry* berdasarkan konsumsi atau permintaan aktivitas oleh masing-masing jasa. Pembebanan biaya aktivitas ke masing-masing jasa dihitung sebagai berikut:

Biaya yang dibebankan = tarif kelompok x unit penggerak yang  
dikonsumsi oleh jasa

Pembebanan biaya aktivitas ke masing-masing jasa dapat dilihat dalam tabl V.22 sampai dengan V.28

Tabel V.22  
Pembebanan Untuk aktivitas Jenis Jasa *Laundry* Pakaian Wanita *Long Dress*  
Tahun 2003

No.	Cost Pool	Tarif	<i>Activity Driver</i>	Konsumsi Aktivitas	Jumlah
1.	Pool I	Rp.100.170,8617	Jumlah <i>batch</i>	5,761	Rp. 577.084,33
2.	Pool II	Rp. 901,4915588	Jam tenaga kerja <i>washer</i>	288,5	Rp. 260.080,31
3.	Pool III	Rp. 6020,283677	Jam mengawasi <i>washing</i>	0,96	Rp. 5.779,47
4.	Pool IV	Rp.2.318,189929	Jam mesin	132	Rp. 306.001,07
5.	Pool V	Rp. 5665,936261	Jam mengawasi <i>drying</i>	0,96	Rp. 5.429,70
6.	Pool VI	Rp.10.120,52885	Jam mesin	46	Rp. 465.544,33
7.	Pool VII	Rp. 47,40970606	Jam tenaga kerja <i>presser</i>	4945	Rp. 234.441,00
8.	Pool VIII	Rp.6967,1368	Jam mengawasi <i>pressing</i>	6,87	Rp. 47.864,22
9.	Pool IX	Rp.5.251,192941	Jam mesin	41,21	Rp. 16.349,15
10.	Pool X	Rp. 62,07324643	Jam tenaga kerja <i>checker</i>	4121	Rp. 55.803,85
11.	Pool XI	Rp.6124,218264	Jam mengawasi <i>storing</i>	13,74	Rp. 84.146,76
12.	Pool XII	Rp.1.548,909224	Jumlah pakaian	326	Rp. 04.944,41
13.	Pool XIII	<b>Rp. 54,14771497</b>	Jam tenaga kerja <i>valet</i>	2061	Rp. 11.598,44
14.	Pool XIV	<b>Rp. 2145,588936</b>	Jumlah konsumen	412	Rp. 88.410,64
15.	Pool XV	Rp.6124,218264	Jam mengawasi <i>Receive &amp; distributing</i>	13,74	Rp. 84.146,76
	TOTAL				Rp.3247624,38

Sumber: diolah dari data primer



Tabel V23  
 Pembebanan Biaya Aktivitas Untuk jenis Jasa *Laundry* pakaian Wanita *Blouse*  
 Tahun 2003

No.	Cost Pool	Tarif	<i>Activity Driver</i>	Konsumsi Aktivitas	Jumlah
1.	Pool I	Rp.100.170,8617	Jumlah <i>batch</i>	19,518	Rp.1.955.134,88
2.	Pool II	Rp. 901,4915588	Jam tenaga kerja <i>washer</i>	789,90	Rp. 712.088,18
3.	Pool III	Rp. 6020,283677	Jam mengawasi <i>washing</i>	2,63	Rp. 15.833,35
4.	Pool IV	Rp.2.318,189929	Jam mesin	362	Rp. 839.184,75
5.	Pool V	Rp. 5665,936261	Jam mengawasi <i>drying</i>	2,63	Rp. 14.875,11
6.	Pool VI	Rp.10.120,52885	Jam mesin	126	Rp.1.275.186,64
7.	Pool VII	Rp. 47,40970606	Jam tenaga kerja <i>presser</i>	13.542	Rp. 642.022,24
8.	Pool VIII	Rp.6967,1368	Jam mengawasi <i>pressing</i>	18,80	Rp. 130.982,17
9.	Pool IX	Rp.5.251,192941	Jam mesin	112,80	Rp. 592.334,56
10.	Pool X	Rp. 62,07324643	Jam tenaga kerja <i>checker</i>	11.285	Rp. 700.496,59
11.	Pool XI	Rp.6124,218264	Jam mengawasi <i>storing</i>	37,62	Rp. 230.393,09
12.	Pool XII	Rp.1.548,909224	Jumlah pakaian	893	Rp.1.383.175,95
13.	Pool XIII	<b>Rp. 54,14771497</b>	Jam tenaga kerja <i>valet</i>	5.642	Rp. 305.501,41
14.	Pool XIV	<b>Rp. 2145,588936</b>	Jumlah konsumen	1.128	Rp. 242.056,32
15.	Pool XV	Rp.6124,218264	Jam mengawasi <i>Receive &amp; distributing</i>	37,62	Rp. 230.393,09
	TOTAL				Rp.9.269.658,33

Sumber: diolah dari data primer

Tabel V.24  
Pembebanan Biaya Aktivitas Untuk jenis Jasa *Laundry* pakaian Wanita *Stack*  
Tahun 2003

No.	Cost Pool	Tarif	Activity Driver	Konsumsi Aktivitas	Jumlah
1.	Pool I	Rp.100.170,8617	Jumlah <i>batch</i>	20.856	Rp.2.089.163,49
2.	Pool II	Rp. 901,4915588	Jam tenaga kerja <i>washer</i>	1.053,40	Rp. 949.631,21
3.	Pool III	Rp. 6020,283677	Jam mengawasi <i>washing</i>	3,51	Rp. 21.131,20
4.	Pool IV	Rp.2.318,189929	Jam mesin	488	Rp.1.131.276,69
5.	Pool V	Rp. 5665,936261	Jam mengawasi <i>drying</i>	2,11	Rp.11.934,03
6.	Pool VI	Rp.10.120,52885	Jam mesin	170	Rp.1.720.489,91
7.	Pool VII	Rp. 47,40970606	Jam tenaga kerja <i>presser</i>	27.816	Rp.1.318.748,38
8.	Pool VIII	Rp.6967,1368	Jam mengawasi <i>pressing</i>	21,94	Rp.152.858,98
9.	Pool IX	Rp.5.251,192941	Jam mesin	153,61	Rp. 806.635,75
10.	Pool X	Rp. 62,07324643	Jam tenaga kerja <i>checker</i>	13.167	Rp. 817.318,44
11.	Pool XI	Rp.6124,218264	Jam mengawasi <i>storing</i>	43,89	Rp. 268.791,94
12.	Pool XII	Rp.1.548,909224	Jumlah pakaian	1.103	Rp.1.708.446,87
13.	Pool XIII	Rp. 54,14771497	Jam tenaga kerja <i>valet</i>	6.584	Rp. 356.508,56
14.	Pool XIV	Rp. 2145,588936	Jumlah konsumen	1.317	Rp. 282.613,63
15.	Pool XV	Rp.6124,218264	Jam mengawasi <i>Receive &amp; distributing</i>	43,89	Rp. 268.791,94
	TOTAL				Rp.11.904.341,02

Sumber: diolah dari data primer

Tabel V.25  
Pembebanan Biaya Aktivitas Jenis Jasa *Laundry* Pakaian Wanita *Shirt* Tahun  
2003

No.	Cost Pool	Tarif	Activity Driver	Konsumsi Aktivitas	Jumlah
1.	Pool I	Rp.100.170,8617	Jumlah <i>batch</i>	51,308	Rp. 5.139.566,57
2.	Pool II	Rp. 901,4915588	Jam tenaga kerja <i>washer</i>	2597,40	Rp. 2.341.534,18
3.	Pool III	Rp. 6020,283677	Jam mengawasi <i>washing</i>	8,66	Rp. 52.135,66
4.	Pool IV	Rp.2.318,189929	Jam mesin	1195	Rp. 2.770.236,97
5.	Pool V	Rp. 5665,936261	Jam mengawasi <i>drying</i>	5,19	Rp. 29.354,31
6.	Pool VI	Rp.10.120,52885	Jam mesin	416	Rp.4.210.140,00
7.	Pool VII	Rp. 47,40970606	Jam tenaga kerja <i>presser</i>	43390	Rp.2.052.366,18
8.	Pool VIII	Rp.6967,1368	Jam mengawasi <i>pressing</i>	72,15	Rp.502.678,92
9.	Pool IX	Rp.5.251,192941	Jam mesin	360,75	Rp.1.894.367,85
10.	Pool X	Rp. 62,07324643	Jam tenaga kerja <i>checker</i>	34632	Rp.2.149.720,67
11.	Pool XI	Rp.6124,218264	Jam mengawasi <i>storing</i>	144,30	Rp.883.724,70
12.	Pool XII	Rp.1.548,909224	Jumlah pakaian	691	Rp.1.070.296,27
13.	Pool XIII	<b>Rp. 54,14771497</b>	Jam tenaga kerja <i>valet</i>	21645	Rp.1.172.027,29
14.	Pool XIV	<b>Rp. 2145,588936</b>	Jumlah konsumen	4329	Rp.928.955,50
15.	Pool XV	Rp.6124,218264	Jam mengawasi <i>Receive &amp; distributing</i>	144,30	Rp.883.724,70
	TOTAL				Rp.26.080.829,77

Sumber: diolah dari data primer

Tabel V. 26  
Pembebanan Biaya Aktivitas Jenis Jasa *Laundry* Pakaian Wanita *Nigth Gown*  
Tahun 2003

No.	<i>Cost Pool</i>	Tarif	<i>Activity Driver</i>	Konsumsi Aktivitas	Jumlah
1.	Pool I	Rp.100.170,8617	Jumlah <i>batch</i>	7,143	Rp. 715.520,46
2.	Pool II	Rp. 901,4915588	Jam tenaga kerja <i>washer</i>	356	Rp. 320.930,99
3.	Pool III	Rp. 6020,283677	Jam mengawasi <i>washing</i>	1,19	Rp. 7.164,14
4.	Pool IV	Rp.2.318,189929	Jam mesin	163	Rp. 377.864,96
5.	Pool V	Rp. 5665,936261	Jam mengawasi <i>drying</i>	1,19	Rp. 6.730,56
6.	Pool VI	Rp.10.120,52885	Jam mesin	57	Rp. 576.870,14
7.	Pool VII	Rp. 47,40970606	Jam tenaga kerja <i>presser</i>	6103	Rp. 289.341,44
8.	Pool VIII	Rp.6967,1368	Jam mengawasi <i>pressing</i>	8,47	Rp. 59.011,65
9.	Pool IX	Rp.5.251,192941	Jam mesin	50,90	Rp. 267.285,72
10.	Pool X	Rp. 62,07324643	Jam tenaga kerja <i>checker</i>	5.086	Rp. 315.704,53
11.	Pool XI	Rp.6124,218264	Jam mengawasi <i>storing</i>	16,95	Rp. 103.805,50
12.	Pool XII	Rp.1.548,909224	Jumlah pakaian	402	Rp. 622.661,51
13.	Pool XIII	Rp. 54,14771497	Jam tenaga kerja <i>valet</i>	2543	Rp. 137.697,64
14.	Pool XIV	Rp. 2145,588936	Jumlah konsumen	509	Rp. 109.225,77
15.	Pool XV	Rp.6124,218264	Jam mengawasi <i>Receive &amp; distributing</i>	16,95	Rp. 103.805,50
	TOTAL				Rp.4.013.620,51

Sumber: diolah dari data primer

Tabel V. 27  
 Pembebanan Biaya Aktivitas Jenis Jasa *Laundry* Pakaian Wanita *Brassiere*  
 Tahun 2003

No.	<i>Cost Pool</i>	Tarif	<i>Activity Driver</i>	Konsumsi Aktivitas	Jumlah
1.	Pool I	Rp.100.170,8617	Jumlah <i>batch</i>	9,768	Rp.978.468,98
2.	Pool II	Rp. 901,4915588	Jam tenaga kerja <i>washer</i>	488,40	Rp.440.288,48
3.	Pool III	Rp. 6020,283677	Jam mengawasi <i>washing</i>	1,63	Rp.9.813,06
4.	Pool IV	Rp.2.318,189929	Jam mesin	222,20	Rp.515.101,80
5.	Pool V	Rp. 5665,936261	Jam mengawasi <i>drying</i>	0,98	Rp.5.542,82
6.	Pool VI	Rp.10.120,52885	Jam mesin	77,30	Rp.782.316,88
7.	Pool VII	Rp. 47,40970606	Jam tenaga kerja <i>presser</i>	9767	Rp.463.050,60
8.	Pool VIII	Rp.6967,1368	Jam mengawasi <i>pressing</i>	27,13	Rp.189.018,42
9.	Pool IX	Rp.5.251,192941	Jam mesin	8.140	Rp.427.447,11
10.	Pool X	Rp. 62,07324643	Jam tenaga kerja <i>checker</i>	9767	Rp.606.269,40
11.	Pool XI	Rp.6124,218264	Jam mengawasi <i>storing</i>	54,27	Rp.332.361,33
12.	Pool XII	Rp.1.548,909224	Jumlah pakaian	0	Rp.0
13.	Pool XIII	Rp. 54,14771497	Jam tenaga kerja <i>valet</i>	8140	Rp.440.762,40
14.	Pool XIV	Rp. 2145,588936	Jumlah konsumen	1628	Rp.349.350,79
15.	Pool XV	Rp.6124,218264	Jam mengawasi	54,27	Rp.332.361,33
	TOTAL				Rp.5.872.153,4

Sumber: diolah dari data primer

Tabel V. 28  
 Pembebanan Biaya Aktivitas Jenis Jasa *Laundry* Pakaian Wanita *Panties* Tahun  
 2003

No.	<i>Cost Pool</i>	Tarif	<i>Activity Driver</i>	Konsumsi Aktivitas	Jumlah
1.	Pool I	Rp.100.170,8617	Jumlah <i>batch</i>	10,547	Rp.1.056.502,08
2.	Pool II	Rp. 901,4915588	Jam tenaga kerja <i>washer</i>	527,40	Rp.475.446,65
3.	Pool III	Rp. 6020,283677	Jam mengawasi <i>washing</i>	1,76	Rp.10.595,70
4.	Pool IV	Rp.2.318,189929	Jam mesin	239,90	Rp. 556.133,76
5.	Pool V	Rp. 5665,936261	Jam mengawasi <i>drying</i>	1,06	Rp.5.995,29
6.	Pool VI	Rp.10.120,52885	Jam mesin	53,40	Rp.844.052,11
7.	Pool VII	Rp. 47,40970606	Jam tenaga kerja <i>presser</i>	10547	Rp.500.030,17
8.	Pool VIII	Rp.6967,1368	Jam mengawasi <i>pressing</i>	29,29	Rp.204.067,44
9.	Pool IX	Rp.5.251,192941	Jam mesin	87,90	Rp.461.579,86
10.	Pool X	Rp. 62,07324643	Jam tenaga kerja <i>checker</i>	10547	Rp.654.686,53
11.	Pool XI	Rp.6124,218264	Jam mengawasi <i>storing</i>	58,60	Rp.358.879,19
12.	Pool XII	Rp.1.548,909224	Jumlah pakaian	0	Rp.0
13.	Pool XIII	Rp. 54,14771497	Jam tenaga kerja <i>valet</i>	8789	Rp.475.904,27
14.	Pool XIV	Rp. 2145,588936	Jumlah konsumen	1758	Rp.377.247,35
15.	Pool XV	Rp.6124,218264	Jam mengawasi <i>Receive &amp; distributing</i>	58,60	Rp.358.879,19
	TOTAL				Rp.6.339.999,6

Sumber: diolah dari data primer

Tabel V. 29  
Total Pembebanan Biaya Aktivitas Per Jenis Jasa *Laundry* Pakaian Wanita

No.	Jenis Jasa	Biaya Aktivitas
1.	<i>Long Dress</i>	Rp. 3.247.624,38
2.	<i>Blouse</i>	Rp. 9.269.658,33
3.	<i>Shirt</i>	Rp. 26.181.829,77
4.	<i>Stacks</i>	Rp. 11.904.341,02
5.	<i>Night Gown</i>	Rp. 4.013.620,51
6.	<i>Brassiere</i>	Rp. 5.872.153,4
7.	<i>Panties</i>	Rp. 6.339.999,6
Total		Rp. 66.728.227,01

Sumber: diolah dari data primer

Selanjutnya adalah menghitung harga pokok jasa per unit untuk setiap jenis jasa *laundry* pakaian wanita tahun 2003, yaitu dengan membagi total biaya aktivitas dengan jumlah untuk pakaian wanita yang dicuci untuk masing-masing jenis jasa *laundry* pakaian wanita.

Tabel V. 30  
Harga Pokok Jasa *Laundry* Per Unit Menurut *ABC System* Untuk Setiap Jenis Jasa *Laundry* Pakaian Wanita Tahun 2003 (dalam Rp)

Keterangan	Long Dress	Blouse	Shirt	Stacks	Night Gown	Brassiere	Panties
Tatal biaya untuk menghasilkan jasa	3.247.624,38	9.269.658,33	26.181.829,77	11.904.341,02	4.013.620,51	5.872.153,4	6.339.999,6
Unit pakaian wanita	412	1220	4328	1317	508	1.628	1.758
Harga pokok jasa per unit	7.882,58	7.598,08	6.026,07	9.038,98	7.900,83	3.606,97	3.606,37

Sumber: diolah dari data primer

### C. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Jasa *Laundry* Menurut *Quality*

#### *Hotel Dan Menurut ABC System*

Setelah diperoleh hasil perhitungan harga pokok jasa *laundry* untuk pakaian wanita menurut perusahaan dengan *ABC system*, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita menurut perusahaan dengan menurut *ABC system*, sehingga dapat diketahui

perbedaannya. Perbandingan harga pokok jasa tersebut dapat dilihat dalam tabel V.31

Tabel V.31  
Perbandingan Harga Pokok Jasa *Laundry Pakaian Wanita* Menurut Perusahaan dan Menurut *ABC system*

No.	Jenis Jasa <i>Laundry</i>	Harga Pokok Jasa Per unit Menurut Perusahaan X1	Harga Pokok Jasa Per unit Menurut <i>ABC System</i> X2	Selesih  D=X1-X2	%  D/X1
1.	<i>Long Dress</i>	Rp.6.656,01	Rp.7.882,58	(Rp.1.226,57)	-18,43%
2.	<i>Blouse</i>	Rp.6.655,21	Rp.7.598,08	(Rp.942,87)	-14,17%
3.	<i>Shirt</i>	Rp.6.028,75	Rp.6.028,75	Rp.268	0,04%
4.	<i>Stacks</i>	Rp.6.931,73	Rp.9.038,98	(Rp.2.107,25)	-30,40%
5.	<i>Night Gown</i>	Rp.6.543,10	Rp.7.900,83	(Rp.1.357,73)	-20,75%
6.	<i>Brassiere</i>	Rp.5.135,20	Rp.3.606,97	Rp.1.528,23	29,76%
7.	<i>Panties</i>	Rp.5.137,59	Rp.3.606,37	Rp.1.531,22	29,80%

Sumber: diolah dari data primer



#### D. Pembahasan

Setelah menghitung dan membandingkan hasilnya antara harga pokok jasa *laundry* untuk pakaian wanita yang dihasilkan oleh *Quality Hotel* dan *ABC System* dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. *Quality Hotel* dalam melakukan perhitungan harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita masih menggunakan sistem biaya tradisional, komponen biaya yang membentuk harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita adalah biaya *chemical*, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead*. Pembebanan biaya *chemical* menggunakan dasar yang sesuai yaitu jumlah pemakaian *chemical*, tarif yang digunakan adalah harga per satuan dari masing-masing biaya *chemical* dan biaya *chemical* yang dibebankan sesuai dengan jumlah pemakaian *chemical* untuk tiap jenis jasa *laundry* pakaian wanita. Biaya tenaga kerja dibebankan berdasarkan jam kerja tenaga kerja selama satu tahun. Walaupun dasar yang digunakan sudah tepat karena ada hubungannya dengan jenis biaya yaitu biaya tenaga kerja, tetapi dalam penentuan tarif masih kurang tepat karena tarif ditentukan dengan membagi total biaya tenaga kerja satu tahun dengan total jam tenaga kerja satu tahun yang berakibat hanya ada satu tarif untuk semua jenis tenaga kerja. Seharusnya tiap tenaga kerja mempunyai tarif sendiri karena tiap tenaga kerja mempunyai biaya dan waktu yang berbeda-beda untuk menghasilkan jasa *laundry* pakaian wanita. Dalam pembebanan biaya *overhead* perusahaan menggunakan tarif tunggal untuk semua jenis jasa yaitu total unit pakaian. Penggunaan tarif ini dapat menyebabkan distorsi

dalam penghitungan harga pokok jasa, karena tidak semua jenis biaya berhubungan dengan unit pakaian wanita. Sedangkan *ABC System* dalam melakukan perhitungan harga pokok jasa memperhitungkan *activity driver* dan aktivitas yang dikonsumsi oleh masing-masing jasa. *ABC System* memfokuskan aktivitas mengkonsumsi sumber daya yang selanjutnya menimbulkan biaya.

b. Analisis untuk setiap jenis jasa *laundry* adalah sebagai berikut:

1. Jenis jasa *laundry* pakaian wanita *Long Dress* yang dihasilkan selama tahun 2003 sebanyak 412 unit. Dalam perhitungan yang terdapat ditabel V.31 menunjukkan bahwa terdapat selisih negatif sebesar -18,43% atau -Rp. 1.226,57 antara harga pokok jasa *laundry* yang dihitung menurut *Quality Hotel* dan harga pokok jasa *laundry* yang dihitung berdasarkan *ABC System* untuk jenis jasa *laundry* pakaian wanita *Long Dress* tahun 2003. Hal ini menunjukkan bahwa harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Long Dress* menurut *Quality Hotel* terlalu kecil dari harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Long Dress* apabila dihitung dengan *ABC System*.
2. Jenis jasa *laundry* pakaian wanita *Blouse* yang dihasilkan selama tahun 2003 sebanyak 1220 unit. Dalam perhitungan yang terdapat ditabel V.31 menunjukkan bahwa terdapat selisih negatif sebesar -14,17% atau -Rp. 942,87 antara harga pokok jasa *laundry* yang dihitung menurut *Quality Hotel* dan harga pokok jasa *laundry* yang

dihitung berdasarkan *ABC System* untuk jenis jasa *laundry* pakaian wanita *Blouse* tahun 2003. Hal ini menunjukkan bahwa harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Blouse* menurut *Quality Hotel* terlalu kecil dari harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Blouse* apabila dihitung dengan *ABC System*.

3. Jenis jasa *laundry* pakaian wanita *Shirt* yang dihasilkan selama tahun 2003 sebanyak 4328 unit. Dalam perhitungan yang terdapat ditabel V.31 menunjukkan bahwa terdapat selisih positif sebesar -0,04% atau Rp. 2,68 antara harga pokok jasa *laundry* yang dihitung menurut *Quality Hotel* dan harga pokok jasa *laundry* yang dihitung berdasarkan *ABC System* untuk jenis jasa *laundry* pakaian wanita *Shirt* tahun 2003. Hal ini menunjukkan bahwa harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Shirt* menurut *Quality Hotel* terlalu besar dari harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Shirt* apabila dihitung dengan *ABC System*.
4. Jenis jasa *laundry* pakaian wanita *Stacks* yang dihasilkan selama tahun 2003 sebanyak 1317 unit. Dalam perhitungan yang terdapat ditabel V.31 menunjukkan bahwa terdapat selisih negatif sebesar -30,40% atau -Rp. 2.107,25 antara harga pokok jasa *laundry* yang dihitung menurut *Quality Hotel* dan harga pokok jasa *laundry* yang dihitung berdasarkan *ABC System* untuk jenis jasa *laundry* pakaian wanita *Stacks* tahun 2003. Hal ini menunjukkan bahwa harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Stacks* menurut *Quality Hotel*

terlalu kecil dari harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Stacks* apabila dihitung dengan *ABC System*.

5. Jenis jasa *laundry* pakaian wanita *Night Gown* yang dihasilkan selama tahun 2003 sebanyak 508 unit. Dalam perhitungan yang terdapat ditabel V.31 menunjukkan bahwa terdapat selisih negatif sebesar -20,75% atau -Rp.1.357,73 antara harga pokok jasa *laundry* yang dihitung menurut *Quality Hotel* dan harga pokok jasa *laundry* yang dihitung berdasarkan *ABC System* untuk jenis jasa *laundry* pakaian wanita *Night Gown* tahun 2003. Hal ini menunjukkan bahwa harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Night Gown* menurut *Quality Hotel* terlalu kecil dari harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Night Gown* apabila dihitung dengan *ABC System*.
6. Jenis jasa *laundry* pakaian wanita *Brassiere* yang dihasilkan selama tahun 2003 sebanyak 1758 unit. Dalam perhitungan yang terdapat ditabel V.31 menunjukkan bahwa terdapat selisih positif sebesar 29,76% atau Rp. 158,23 antara harga pokok jasa *laundry* yang dihitung menurut *Quality Hotel* dan harga pokok jasa *laundry* yang dihitung berdasarkan *ABC System* untuk jenis jasa *laundry* pakaian wanita *Brassiere* tahun 2003. Hal ini menunjukkan bahwa harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Brassiere* menurut *Quality Hotel* terlalu besar dari harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Brassiere* apabila dihitung dengan *ABC System*.

7. Jenis jasa *laundry* pakaian wanita *Panties* yang dihasilkan selama tahun 2003 sebanyak 1628 unit. Dalam perhitungan yang terdapat ditabel V.31 menunjukkan bahwa terdapat selisih positif sebesar 29,80% atau Rp. 1.531,22 antara harga pokok jasa *laundry* yang dihitung menurut *Quality Hotel* dan harga pokok jasa *laundry* yang dihitung berdasarkan *ABC System* untuk jenis jasa *laundry* pakaian wanita *Panties* tahun 2003. Hal ini menunjukkan bahwa harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Panties* menurut *Quality Hotel* terlalu besar dari harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Panties* apabila dihitung dengan *ABC System*.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita menurut perusahaan masih menggunakan sistem tradisional. Komponen biaya yang membentuk harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita adalah biaya *chemical*, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead*. Biaya *chemical*, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* sifatnya tidak langsung. Namun demikian, perusahaan memisahkan biaya *chemical* dan biaya tenaga kerja dari biaya *overhead*. Pemisahan tersebut dilakukan karena dasar pembebanan biaya *chemical*, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* yang berbeda satu sama lain. Biaya *chemical* dibebankan berdasarkan *chemical*, biaya tenaga kerja dibebankan berdasarkan jam tenaga kerja dan biaya *overhead* dibebankan berdasarkan unit pakaian wanita. Walaupun dasar pembebanan biaya yang digunakan lebih dari satu tetapi biaya *overhead* yang mempunyai proporsi biaya paling besar dibebankan dengan tarif tunggal. Penggunaan sistem perhitungan harga pokok jasa secara tradisional ini dapat mengakibatkan distorsi karena perusahaan memiliki diversifikasi jasa yang tinggi sehingga setiap jasa tidak memiliki kapasitas pabrik yang sama, sedangkan pada *ABC System*

dalam perhitungan harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita, memperhitungkan *activity driver* dan aktifitas yang dikonsumsi oleh masing-masing jasa. Hal ini berarti dasar yang digunakan dalam pembebanan biaya jasa adalah jumlah aktifitas yang diserap, sehingga biaya jasa yang dibebankan biaya yang sesungguhnya dari masing-masing jenis jasa *laundry* pakaian wanita. Hal ini akan mengakibatkan penentuan harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita lebih akurat.

2. Karena penggunaan dasar pembebanan biaya berbeda, maka hasil perhitungan antara sistem tradisional dengan *ABC System* juga berbeda. Perbedaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :
  - a. Harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Long Dress* menurut *ABC System* lebih tinggi sebesar 18,43% atau Rp.1.226,57 dari harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Long Dress* menurut perusahaan.
  - b. Harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Blouse* menurut *ABC System* lebih tinggi sebesar 14,17% atau Rp. 942,87 dari harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Long Dress* menurut perusahaan.
  - c. Harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Shirt* menurut *ABC System* lebih rendah sebesar 0,04% atau Rp. 2,68 dari harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Shirt* menurut perusahaan.
  - d. Harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Stacks* menurut *ABC System* lebih tinggi sebesar 30,40% atau Rp. 2.107,25 dari harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Stacks* menurut perusahaan.

- e. Harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Night Gown* menurut *ABC System* lebih tinggi sebesar 20,75% atau Rp. 1.357,73 dari harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Night Gown* menurut perusahaan.
- f. Harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Panties* menurut *ABC System* lebih rendah sebesar 29,76% atau Rp. 1.528,23 dari harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Panties* menurut perusahaan.
- g. Harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Brassiere* menurut *ABC System* lebih rendah sebesar 29,80% atau Rp. 1.531,22 dari harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita *Night Gown* menurut perusahaan.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan tidak lepas dari kendala-kendala dan keterbatasan-keterbatasan, baik dalam memperoleh data maupun dalam proses pengolahan data. Keterbatasan-keterbatasan yang ada antara lain adalah :

1. Data yang diberikan oleh perusahaan hanya data biaya sesungguhnya yang terjadi tahun 2003 sehingga dalam penentuan biaya jasa dengan *ABC System* digunakan data sesungguhnya tahun 2003. Dalam hal ini penulis hanya ingin mengetahui biaya jasa sesungguhnya tahun 2003 di unit *laundry* dengan menggunakan cara pembebanan biaya ke jasa menurut *ABC System* agar hasil perhitungan harga pokok lebih akurat.
2. Biaya-biaya yang dikonsumsi oleh unit *laundry* tidak semuanya dapat diperlihatkan dalam penghitungan biaya jasa, seperti biaya telepon, biaya pemasaran, dan biaya lain-lain. Hal ini disebabkan karena biaya tersebut



juga dikonsumsi oleh unit lain dan dalam pembebanannya tidak dapat dimasukkan secara tepat ke setiap unit, maka biaya tersebut diperlakukan sebagai biaya *overhead Quality Hotel* secara keseluruhan

3. *Quality Hotel* Yogyakarta sebenarnya menghasilkan banyak jasa pencucian, lebih banyak dari yang dibahas dalam skripsi ini. Tetapi penulis tidak dapat mengulas semua karena jenis pencucian tersebut jarang terjadi dan proporsinya sangat kecil.

### **C. Saran**

Sebaiknya perusahaan melakukan penentuan harga pokok jasa dengan menggunakan penentuan harga pokok jasa menurut *ABC System*. Selain itu, sebaiknya perusahaan meninjau kembali atau memperbaiki prosedur penentuan harga pokok jasa dan harga jual jasa *laundry*. Sehingga perhitungan harga pokok jasa menghasilkan data yang tepat dan akurat. Penghitungan harga pokok yang tepat dan akurat akan mempengaruhi perhitungan harga jual yang tepat pula, sehingga laba yang diperoleh lebih optimal dan sesuai dengan yang diinginkan. Dalam penentuan harga pokok jasa *laundry* di *Quality Hotel* Yogyakarta akan lebih baik bila menggunakan prosedur pembebanan biaya *ABC System* karena komponen biaya yang membentuk biaya jasa adalah biaya *chemical*, biaya tenaga kerja biaya *overhead* mempunyai sifat tidak langsung. Biaya-biaya tersebut tidak dapat ditelusuri secara langsung ke obyek biaya. Selain itu terdapat berbagai macam sumber daya yang dikonsumsi dalam proporsi yang berbeda-beda oleh setiap jenis jasa sehingga dalam

pembebanan biaya memerlukan penggerak aktivitas sendiri-sendiri yang sesuai. Dari hasil perbandingan, terdapat perbedaan yang cukup besar antara harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita per unit menurut perhitungan perusahaan dengan harga pokok jasa *laundry* pakaian wanita per unit berdasarkan *ABC System*, hal ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menerapkan *ABC System*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brimson, James. (1991). *Activity Accounting: An Activity Based Costing Approach*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Cooper, Robin and Kaplan, Roberts, (1991). *The Design of Cost Management system Text, Cases, Readin s*. Engelwood Cliffs, New York: Prentice Hall.
- Darsono, (1995). *Tata Graha Hotel (Housekeeping)*. Jakarta: Guasindo.
- Doyle, Arthur, Canon(1994). *Pengendalian Biaya: Pedoman Strategis*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Hansen, Don, R & Mowen, Maryanne (2000). *Management Accounting Volume 1*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_ (2000). *Cost Management, Accounting And Control. Volume 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi, (1993). *Akuntansi manajemen, Konsep, Manfaat & Rekayasa*. Edisi 2. Yogyakarta: BPSTIE YKPN.
- Mulyadi, (1998). *Total Quality Management, Prinsip Manajemen Kontemporer untuk Mengarungi Lingkungan Bisnis Global*. Yogyakarta: Penerbit aditya Media.
- Supriyono, RA. (2000). *Akuntansi Biaya: pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPF
- Swastha DH, Basu, (1984). *Azas-azas marketing*. Edisi 3. Yogyakarta: Liberty.
- Tjiptono, Fandy, (1995). *Strategi pemasaran*. Edisi 2. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tunggal, Amin, Widjaja.(1994). *Manajemen Biaya Terpadu (TQM)*. Jakarta: Harvarindo.
- \_\_\_\_\_ (1995). *Activity Based Costing Untuk Manufacturing dan Pemasaran*. Jakarta: Harvarindo.
- Yudianti, Ninik Fr, (!995). *Activity Based Costing Menjawab Tantangan di Era Globalisasi*. Widya Dharma, 2, III: 97-113

# LAMPIRAN

**A. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN**

1. Pendirian Perusahaan

- a. Kapan Perusahaan Didirikan?
- b. Apakah nama bentuk badan usahanya?
- c. Siapakah pendiri perusahaan ini?
- d. Apa alasan pemilihan nama perusahaan?
- e. Apakah tujuan dan misi perusahaan?
- f. Kapan perusahaan ini mulai beroperasi?

2. Lokasi Perusahaan

- a. Dimanakah lokasi perusahaan?

3. Struktur Organisasi

- a. Bagaimana struktur organisasi perusahaan?
- b. Bagaimana tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap bagian dalam perusahaan?

**B. PERSONALIA**

1. Berapa jumlah karyawan yang bekerja dalam perusahaan?
2. Berapa macam tenaga kerja yang ada dalam perusahaan? Apa saja?
3. Bagaimana pengaturan kerja karyawan dalam sehari?
4. Bagaimana cara perekrutan karyawan?
5. Bagaimana cara pengembangan karyawan yang dilakukan oleh perusahaan?
6. Bagaimana sistem penggajian yang dilakukan oleh perusahaan?
7. Bagaimana jaminan kesejahteraan bagi karyawan?



### **C. PEMASARAN**

84

1. Usaha apasaja yang dilakukan perusahaan untuk menarik konsumen?
2. Siapa saja konsumen yang dilayani?
3. Bagaimana pesaing yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya?
4. Permintaan pasar akan jasa dari perusahaan stabil atau musiman?
5. Apa keunggulan bidang pemasaran yang dimiliki?

### **D. LAUNDRY**

1. Berapa dan apa saja yang dihasilkan oleh unit *laundry*?
2. Berapa volume masing-masing jenis jasa yang dihasilkan selama 2003?
3. Berapa biaya setiap jenis jasa yang berlaku pada unit *laundry*?
4. Bagaimana prosedur penentuan/perhitungan biaya jasa pada unit *laundry*?
  - a. Apa yang menjadi dasar pembebanan biaya ke jasa?
  - b. Bagaimana penentuan tarif biaya?
  - c. Ada berapa macam tarif biaya?
  - d. Bagaimana cara pembebanan biaya ke jasa?
5. Berapa besarnya/jumlah tenaga kerja langsung atau tidak langsung selama tahun 2003?
6. Ada berapa macam tenaga kerja pada unit *laundry*? Jika lebih dari 1 macam bagaimana penentuan imbalannya?
7. Berapa jumlah tenaga kerja pada unit *laundry*?
8. Berapa macam bahan baku dan bahan penolong yang dibutuhkan?
9. Berapa besar masing-masing bahan baku dan bahan penolong untuk tahun 2003?
10. Berapa jumlah masing-masing bahan baku dan bahan penolong tahun 2003?

11. Berapa dan apa saja peralatan yang digunakan pada unit *laundry*? 85
12. Metode apa yang digunakan untuk memperhitungkan penyusutan aktiva tetap?
13. Berapa biaya penyusutan masing-masing peralatan selama tahun 2003 dan berapa total biaya penyusutan masing-masing peralatan selama tahun 2003?
14. Bagaimana biaya pemeliharaan peralatan dan reparasi masing-masing peralatan dan total biaya pemeliharaan untuk tahun 2003?
15. Bagaimana alokasi biaya penyusutan, reparasi dan pemeliharaan peralatan ke masing-masing jenis jasa pada unit *laundry*?
16. Selain biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, biaya apa saja yang terjadi?
- Biaya reparasi dan pemeliharaan aaktiva tetap lainnya?
  - Biaya kesejahteraan karyawan?
  - Biaya penyusutan aktiva tetap lainnya?
  - Biaya listrik, asuransi, dll?
17. Berapa besar biaya yang terjadi pada pertanyaan no.16?





## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : **Sugiarti**  
NIM : 992114226  
Jurusan : **Akuntansi**  
Fakultas : **Ekonomi**  
Perguruan Tinggi : **Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta**

Telah menyusun sebuah Laporan Penelitian pada Laundry Departemen di Quality Hotel Yogyakarta dari bulan Mei sampai dengan Juni 2004 dengan mengambil judul "*PERHITUNGAN HARGA POKOK JASA LAUNDRY UNTUK PAKAIAN WANITA DENGAN METODE ACTIVITY BASED COSTING*". *Studi kasus pada "Quality Hotel Yogyakarta"*

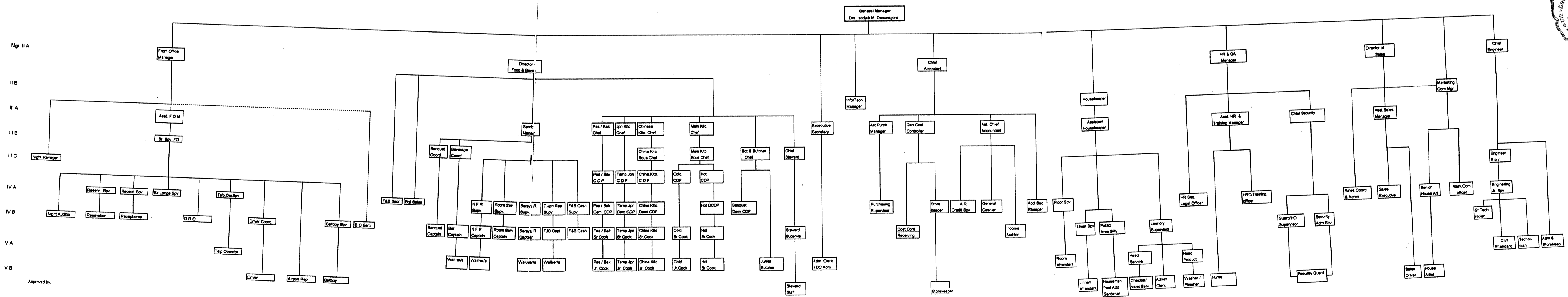
Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 JULI 2004

  
**Ekahti Pertiwi**  
Training Manager



QUALITY HOTEL  
YOGYAKARTA



Approved by:  
Widiyo M. Dharmajaya  
General Manager